

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PEMBINAAN PRESTASI
OLAHRAGA SEPAK BOLA PUSAT LATIHAN PANDANARAN
BOYOLALI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Bukhori Romadhon

NIM.18602241056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA PUSAT LATIHAN PANDANARAN BOYOLALI

Oleh:
Bukhori Romadhon
NIM.18602241056

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui seberapa tinggi peran dukungan orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa Puslat Pandanaran Boyolali yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *puposive sampling* yaitu dengan kriteria orang tua dari wali siswa KU 14-16 tahun berjumlah 40 orang tua siswa Puslat Pandanaran Boyolali. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 42,5 %, kategori baik dengan persentase 22,5 %, kategori kurang sebesar 17,5 %, kategori sangat baik sebesar 7,5 % dan kategori sangat kurang 10 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali adalah cukup.

Kata kunci: *peran orang tua, pembinaan prestasi, olahraga sepak bola*

**THE ROLE OF PARENTS IN SUPPORTING THE DEVELOPMENT OF
SPORTS ACHIEVEMENTS FOOTBALL TRAINING CENTER
PANDANARAN BOYOLALI**

By:
Bukhori Romadhon
18602241056

ABSTRACT

The objective of this research is to find out how high the role of parental support in supporting the football achievement at Pandanaran Boyolali Training Center.

The type of this research was the descriptive study. The research method was a survey. The data collection technique used an instrument in the form of a closed questionnaire. The research population was the parents of students at Pandanaran Boyolali Training Center for about 70 persons. The research sampling technique was based on thbe purposive sampling, with the criteria of parents from the students in the age group of 14-16 years old, with the total of 40 parents of Pandanaran Boyolali Training Center students. The data analysis technique used the descriptive quantitative analysis which was elaborated in the form of percentages.

Based on the results of the research, the role of the parents in supporting the football achievement at Pandanaran Boyolali Center is mostly in the moderate category with a percentage of 42.5%, in the good category with a percentage of 22.5%, in the poor category at 17.5%, in the very good category at 7.5% and very poor category at 10%. From these results, it can be concluded that the role of parents in supporting the football achievement at Pandanaran Boyolali Training Center is sufficient.

Keywords: the role of parents, achievement coaching, soccer sport

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bukhori Romadhon

NIM : 18602241056

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi
Olahraga Sepak Bola Pusat latihan Pandanaran Boyolali

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Yang menyatakan,



Bukhori Romadhon

NIM. 18602241056

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga

Sepak Bola Pusat Latihan Pandanaran Boyolali

Disusun Oleh:

Bukhori Romadhon

NIM. 18602241056

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan,

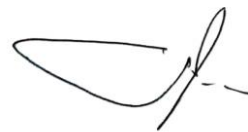
Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes
NIP. 198208152005011002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP. 196502021993121001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Pembinaan Prestasi
OLAHRAGA SEPAK BOLA PUSAT LATIHAN PANDANARAN BOYOLALI

Disusun Oleh:

Bukhori Romadhon

18602241056

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal Juli 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing



14/7-2022

Danardono, M.Or.
Sekretaris



13/7-2022

Dr. Nawan Primasoni, M.Or.
Penguji



12/7-2022

Yogyakarta, Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

9

MOTTO

1. “Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan saling bertemu.”—Bobby Unser.
2. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar Rad: 11)
3. Sebaik-baiknya manusia adalah yang dapat bermanfaat bagi orang lain.
4. Dapat membahagiakan orang tua dan keluarga.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Ruslan dan Ibu Sugiyem) serta saudara kandung saya Alif Agung Mustofa (kakak) dan Aminingsih (kakak ipar) yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas doa dan dukungan selama ini.
3. Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi saya yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada saya.
4. Teman-teman kelas PKO A 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberi dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, karunia dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Puslat Pandanaran Boyolali” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing TAS, Ketua Penguji, Dan Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, dan dorongan motivasi selama penyusunan tugas Akhir Skripsi.
2. Danardono, M.Or. Selaku Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Nawan Primasoni, M.Or. Selaku Penguji yang sudah memberi koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir ini.
4. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan Suherman Suherman, M.Ed. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Ibu saya tercinta (Bapak Ruslan dan Ibu Sugiyem) serta saudara kandung saya Alif Agung Mustofa dan kakak ipar saya Aminingsih yang

selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Riki, Iqbal, Dony, Wawa, Yogi, Raihan, Riski, Syahril serta teman-teman kelas PKO A 2018 yang telah berjuang berjuang bersama-sama dan saling memberikan dukungan.
9. Klub Puslat Pandanaran Boyolali yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini
10. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 Juni 2022



Bukhori Romadhon

NIM.18602241056

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Peran Orang Tua	9
2. Hakikat Prestasi	20
3. Hakikat Pembinaan Prestasi	11
4. Profil Prestasi Olahraga.....	14
5. Hakikat Sepak Bola	33
6. Profil Puslat Pandanaran Boyolali.....	39
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Berfikir.....	42
D. Pertanyaan Penelitian.....	43

BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data.....	50
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Faktor Dukungan	55
2. Faktor Pembinaan Prestasi	56
3. Faktor Gizi.....	58
4. Faktor Sarana Dan Prasarana.....	59
5. Faktor Lingkungan	61
B. Pembahasan.....	63
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi.....	67
C. Keterbatasan Penelitian	68
D. Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA.....	69
 LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket	48
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas Cronbach's N of Item	51
Tabel 4. Norma Penelitian.....	52
Tabel 5. Statistik Hasil Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola	53
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola	53
Tabel 7. Statistic Penelitian Faktor Dukungan	55
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Dukungan	55
Tabel 9. Statistik Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi	56
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi.....	57
Tabel 11 Statistik Hasil Penelitian Faktor Gizi.....	58
Tabel 12 Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Gizi.....	58
Tabel 13 Statistik Hasil Penelitian Faktor Sarana Dan Prasarana.....	60
Tabel 14 Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana Dan Prasarana	60
Tabel 15 Statistik Hasil Penelitian Faktor Lingkungan	61
Tabel 16 Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan	62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Puslat Pandanaran Boyolali	54
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Dukungan	56
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi	57
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Gizi	59
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Sarana Dan Prasarana	61
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Dosen Pembimbing.....	72
Lampiran 2. Surat Konsultasi Dosen Pembimbing.....	73
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Skripsi	74
Lampiran 4. Surat Keterangan Dari Puslat Pandanaran Boyolali	75
Lampiran 5. Surat Permohonan Expert Judgement.....	76
Lampiran 6. Surat Keterangan Permohonan Validasi.....	77
Lampiran 7. Contoh Angket.....	78
Lampiran 8. Data Uji Coba	83
Lampiran 10. Tabel Korelasi Product Moment.....	84
Lampiran 11. Deskriptif Statistik.....	89
Lampiran 12 Dokumentasi.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan secara terstruktur dan terencana melibatkan seluruh anggota tubuh yang dilakukan secara berulang-ulang dengan maksud agar tubuh selalu dalam kondisi bugar. Olahraga dapat dilakukan oleh pria maupun wanita, tua ataupun muda. Olahraga sendiri dapat dilakukan di ruangan terbuka dan tertutup. Olahraga di zaman sekarang sudah menjadi kebutuhan pokok setiap manusia, agar setiap aktivitas sehari-hari tubuh selalu fit dan terjaga, hal ini sudah menjadi trend di wilayah mana saja. Salah satu olahraga yang populer di Kabupaten Boyolali yaitu sepakbola.

Sepak bola adalah permainan beregu yang dilakukan lapangan terbuka menggunakan bola sepak, dari dua kelompok yang berlawanan dan masing masing anggota kelompok berjumlah sebelas orang, pertandingan berlangsung selama 2 x 45 menit dan kemenangan di tentukan oleh selisih gol yang diciptakan masing masing tim. Pemain sepakbola bola mempunyai peran dan area masing masing mulai dari kiper yang menjaga daerah gawang sekaligus menjadi pemain terakhir yang menghalau bola masuk ke gawang, bek tengah atau wing bek mempunyai tugas mengamankan daerah dari serangan lawan dan sesekali membantu penyerangan, pemain tengah (*Midfielder*) mempunyai peran dalam mengatur serangan dan mengatur ritme permainan, pemain depan (*Attacking*) mempunyai peran dalam menciptakan gol ke gawang lawan. Tim yang menciptakan gol lebih banyak pada akhir pertandingan adalah pemenangnya, jika

hingga peluit akhir dibunyikan dan skor imbang maka dapat dilakukan undian, perpanjangan waktu atau adu penalti tergantung dari format penyelenggaraan kejuaraan. Dalam permainan sepakbola adapun teknik yang harus dikuasai oleh atlet sepakbola, menurut Sucipto dkk (2000: 17), ada beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*) dan menjaga gawang (*goalkeeping*). Kemampuan dalam menguasai teknik-teknik dasar dalam sepakbola merupakan modal awal bagi pemain untuk bermain baik ketika di lapangan dan teknik dasar sepak bola harus di latih ketika masih usia dini.

Tujuan permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak mungkin dan memenangkan pertandingan, permainan sepakbola juga dapat sebagai sarana hiburan bagi kalangan masyarakat luas sehingga menjadikan sepakbola adalah olahraga yang banyak diminati di dunia dan di negara Indonesia, perkembangan sepak bola di Indonesia sendiri dapat dikatakan sangat berkembang pesat dengan munculnya sekolah sepak bola di berbagai wilayah kota dan kabupaten sehingga memunculkan kompetisi-kompetisi baru dari berbagai kategori usia 7–12 tahun (*grassroot*), kategori usia 13–16 tahun (*junior*) dan kategori usia dewasa/senior yang sudah masuk kompetisi resmi liga. Semakin banyaknya kompetisi usia dini membuat anak-anak mempunyai peluang untuk membela daerah masing-masing serta membuka jalan untuk meraih cita-cita sebagai pemain sepak bola profesional masa depan, karena menurut masyarakat luas pembinaan usia dini melalui ssb

dinilai cukup efektif untuk melahirkan bibit-bibit muda pemain masa depan sehingga ketika dewasa nanti diharapkan dapat mengangkat nama daerah bahkan nama negara di kancah internasional. Salah satu ssb di Kabupaten Boyolali yang sering melahirkan atlet berbakat adalah Puslat Pandaanaran Boyolali terbukti selama pagelaran Liga Jateng Hebat ssb Puslat Pandanaran Boyolali telah menjuarai di 2 kategori usia KU 16 tahun dan KU 14 tahun selama 3 musim pada tahun 2017,2018, dan 2019 tetapi untuk beberapa tahun belakangan prestasi Puslat Pandanaran Boyolali mengalami penurunan prestasi dan salah satunya adalah orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk bertanding di luar kota atau wilayah.

Prestasi adalah hasil optimal yang dicapai oleh seorang atlet atau olahragawan dalam bentuk kemampuan dan ketrampilan, sebuah prestasi dapat dicapai ketika atlet tersebut telah melakukan latihan yang direncanakan dan dilakukan secara terus menerus. Seperti olahraga sepak bola untuk mencapai prestasi tim harus melalui latihan yang cukup intens karena dalam olahraga sepakbola merupakan kerjasama tim harus menciptakan kemistri di dalam antar anggota tim tersebut. Pembinaan usia dini mempunyai peranan penting bagi kemajuan industri sepakbola karena dapat mengarahkan potensi yang dimiliki anak dalam kertertarikan bermain sepak bola. Proses pembinaan tidak hanya mengandalkan pendanaan dan kerja keras saja melainkan juga membutuhkan pendekatan ilmiah dari berbagai disiplin ilmu, jika melihat negara-negara maju dengan industri sepakbola yang populer telah banyak menggunakan disiplin ilmu guna mendukung dalam pencapaian prestasi. Menurut Bompas (2005), metodologi

kepelatihan secara umum dipengaruhi oleh beberapa disiplin ilmu lain seperti fisiologi, biomekanika, statistik, anatomi, psikologi, ilmu belajar gerak, pendidikan ilmu gizi, sejarah, sosiologi, kedokteran olahraga. Keterlibatan berbagai ilmu tersebut dapat menjadi tolak ukur kemajuan sepak bola di era sekarang ini karena mendapat perhatian dari berbagai ilmuwan. Hal dasar yang menjadi perhatian dalam performa atlet di lapangan adalah psikologi karena dapat mempengaruhi penampilan di lapangan baik secara individu maupun secara kelompok, sejatinya manusia merupakan makhluk sosial yang mempunyai aspek psikologis.

Dalam permainan sepak bola terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi seorang pemain. Menurut Rubianto (2007:69-72) pencapaian prestasi terbaik atlet ditentukan dan dipengaruhi banyak faktor yang secara garis besar dapat dikelompokkan atas dua faktor, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Dalam permainan sepak bola telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, olahraga ini dapat dimainkan oleh seluruh kalangan usia anak-anak hingga dewasa baik laki-laki atau perempuan. Permainan sepak bola tidak hanya dilakukan untuk sekedar hobi saja melainkan sekarang telah mengarah pada olahraga prestasi. Untuk mengarah pada olahraga prestasi tentu harus mempunyai konsistensi dalam latihan untuk mencapai puncak prestasi.

Terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang prestasi tinggi olahraga yaitu ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, kompetisi resmi, kondisi

psikologis, kemampuan ketrampilan bermain sepak bola, kondisi fisik, dan kemampuan memahami taktik/strategi (Effendi, 2016: 22). Dari beberapa faktor yang telah dijelaskan diatas prestasi anak dalam olahraga juga membutuhkan peran dan dukungan dari orangtua sehingga anak dapat di arahkan dalam kegiatan tersebut, orang tua mempunyai andil besar dalam setiap kegiatan anak yang akan dilakukan dimana dukungan yang berikan baik berupa dorongan motivasi hingga materil. Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan, dan rasa percaya diri, dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap anak.

Untuk meraih prestasi optimal tentu harus melalui proses yang panjang dengan usaha keras dan perlu persiapan yang matang baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik dan kematangan mental dalam bertanding. Peranan aspek psikologis khususnya dalam memberikan dukungan sosial kepada anak merupakan faktor yang cukup penting yang mempengaruhi suatu pertandingan, malah terkadang bisa menentukan dalam usaha anak untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pengaruh aspek psikologis khususnya memberikan dukungan sosial akan terlihat dengan jelas pada saat anak berlatih maupun sedang bertanding.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan beberapa orangtua dari siswa Puslat Pandanaran Boyolali cukup dalam mendukung anaknya yang mengikuti kegiatan pembinaan sepakbola yang dilaksanakan di Lapangan Bangsalan, Desa Sudimoro, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Alasan orang tua mendukung anak mengikuti kegiatan olahraga adalah untuk menghindarkan dari cara hidup anak sekarang yang dimanjakan dengan berbagai kemajuan teknologi yang pada akhirnya membuat anak susah untuk belajar. Dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan latihan sepak bola secara tidak langsung orangtua telah mengajarkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, serta pola hidup sehat. Dorongan motivasi dari orang tua cukup penting untuk kemajuan anak salah satunya untuk meraih prestasi olahraga, motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi luar (ekstrinsik) berasal dari peran orang tua dan pelatih dan motivasi dalam (intrinsik) berasal dari dalam diri sendiri. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian “Peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepakbola Puslat Pandanaran Boyolali”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahui peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Puslat Pandanaran Boyolali.
2. Prestasi Puslat Pandanaran Boyolali mengalami penurunan beberapa tahun akhir.

3. Masih terdapat orang tua yang belum memberikan izin anak untuk bertanding sepakbola di luar kota.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah dalam penelitian tidak meluas penulis membatasi penelitian hanya pada pembahasan tentang peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa tinggi dukungan orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui seberapa tinggi peran dukungan orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran boyolali.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menjadi gambaran dalam seberapa dan bagaimana peran orang tua dalam mendukung anak untuk meraih prestasi olahraga sepak bola.
 - b. Dapat memberikan informasi ilmiah dalam bidang olahraga.
 - c. Sebagai bahan informasi kepada orangtua dan pelatih untuk terus memberikan dorongan motivasi agar dapat meraih prestasi di bidang olahraga sepak bola.

2. Manfaat Praktis

- a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu sumbangan pemikiran tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepak bola.
- b. Memberikan ilmu pengalaman kepada penulis tentang ilmu pengetahuan wawasan ketika di lapangan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Peran Orangtua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari Ayah dan Ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah dan membentuk keluarga. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu dan menghantarkan anak untuk dapat hidup bermasyarakat.

Sedangkan pengertian orang tua di atas tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak, berupa bentuk perhatian dan kasih sayang secara langsung. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan orang tua bukan hanya sebatas orang tua kandung tetapi juga merupakan orang tua asuh yang merawat, memberi perhatian, dan bertanggung jawab terhadap anak tersebut. Orang tua di dalam keluarga adalah sosok pemimpin yang mengatur pola komunikasi dan tingkah laku anggota keluarganya. Seorang anak biasanya menjadi target utama dari orangtua untuk mendapatkan kasih sayang yang penuh. Apalagi dalam upaya mendidik dan membimbing anak untuk menjadi orang yang diinginkan oleh orang tua. Hal ini dikarenakan sosok orang tua harus bisa menjadi seorang teladan untuk dapat ditiru oleh anak.

Perilaku orang tua dapat mempengaruhi perlakuan terhadap anak dan pada dasarnya hubungan orang tua dengan anak tergantung pada sikap orang tua, jika

sikap orang tua baik maka hubungan dengan anak juga akan terjalin dengan baik begitu juga dengan sebaliknya. Sebagai orang pertama yang menjadi *role model* dari seorang anak maka orang tua wajib memberikan contoh serta dapat menjadi suri tauladan bagi anaknya.

Berbagai upaya harus orang tua lakukan agar anak mampu mengembangkan kemampuan ketrampilan dan kepribadian, bimbingan orang tua dari segi mental dan psikologis dapat membantu perkembangan anak secara menyeluruh. Apalagi seorang anak yang masih menggantungkan diri pada orang tua. Dalam sebuah masalah pun anak harus mendapat bimbingan dari orangtua agar mampu mengatur emosinya yang masih labil. Peran orang tua akan jelas dirasakan oleh seorang anak dalam kehidupan berkeluarga. Karena keluarga adalah tempat untuk mengemukakan keluh kesah dan kesulitan yang dialami oleh anak.

Dalam dunia olahraga dukungan orangtua sangat di perlukan bagi anak, karena orang tua dapat juga dikatakan sebagai asisten pelatih ketika di rumah hal ini berlaku jika orang tua memiliki sikap objektif dan pengetahuan tentang sepakbola yang baik, pasalnya anak belum mampu lepas secara mandiri dan harus pendampingan orang tua yang dapat mengarahkan dan membimbing. Peran orang tua dapat membantu tim dengan cara menyediakan makanan minuman dan minuman kecil bagi anak dan pemain lainnya serta mengatur perlengkapan dan mengatur pendanaan. Contoh peran dukungan orang tua kepada anak adalah mengarahkan anak agar selalu *respect* terhadap lawan, mempunyai *attitude* yang baik ketika di lapangan maupun di luar lapangan sehingga menjadikan anak terbiasa untuk berperilaku terpuji.

Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peranan orang tua yang merupakan suatu lembaga yang di dalamnya berfungsi sebagai pembimbing anak. Peranan orang tua lebih diartikan sebagai peranan keluarga. Ahmadin, Mustari, & Gunawan (2012) menyatakan bahwa *“Parents role about child in the family be motivator, facilitator, and mediator. As motivator parents always give motivation and propulsion about child to good deed and leave interdiction god, included demand knowledge. As facilitator, parents must give facility, family requirement child example basic necessities, included education requirement.*

Orang tua di dalam keluarga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator. Orang tua sebagai motivator adalah dapat memberikan dorongan terhadap anaknya agar tetap berperilaku baik dan senantiasa melakukan perintah agama dan meninggalkan larangan agama, orangtua sebagai fasilitator adalah orang tua yang mampu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak ketika mereka merasa sedih dan mampu memberikan solusi anak. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua adalah perilaku yang dilakukan oleh ayah ibu untuk membantu anaknya dalam mencapai tujuan ke arah kedewasaan. Orang tua menumbuhkan minat dan bakat mereka ke olahraga dengan mengajak mereka olahraga atau dengan menonton pertandingan olahraga seperti pertandingan olahraga sepak bola sehingga untuk kedepanya anak dapat mudah diarahkan untuk gemar bermain sepakbola.

Menurut ‘Ayuna (2017: 7) bentuk peran dan dukungan orang tua dapat di bedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

- a. Bentuk peran serta dukungan orang tua bersifat Non-Materil

1) Peran dan tanggung jawab orang tua

Sebagai orang tua harus mempunyai rasa tanggung jawab serta peran penting di dalam struktur kekeluargaan, baik secara perhatian, pembinaan dan pendidikan anak-anaknya sejak mereka dilahirkan. Pendidikan tersebut meliputi pendidikan karakter atau watak yang diberikan oleh orangtuanya.

Orang tua harus mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan ketrampilan anak. Adapun pengertian disini menurut Soeryabrata (1997: 14) mengatakan bahwa: “Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek”.

2) Bentuk-bentuk perhatian atau dukungan orang tua

Adapun bentuk perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2014:14-16) mengemukakan bahwa, bentuk perhatian dibagi menjadi:

a) Perhatian menurut intensitasnya

Perhatian menurut intensitasnya terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- (1) Perhatian yang intensif yaitu suatu perhatian yang banyak dikuatkan dari rangsangan atau kehendak dan dipengaruhi aktivitas atau pengalaman mental itu sendiri.
- (2) Perhatian yang tidak intensif yaitu perhatian yang pada dasarnya kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai atau mempengaruhi suatu aktivitas dan pengalaman batin.

b) Perhatian menurut cara kerjanya

Perhatian menurut cara kerjanya di bagi menjadi dua macam, yaitu:

- (1) Perhatian yang spontan yaitu suatu perhatian yang timbulnya secara tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek. Dalam hal ini sebagai orang tua sangat terasa manakala terlihat pada anaknya, yang kurang disiplin dalam menggunakan waktu berlatih dan belajarnya.
- (2) Perhatian yang reflektif yaitu perhatian yang timbulnya secara disengaja atau kehendak subyek, hal ini memang kita maklumi sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban kita untuk memberi perhatian dan kasih sayang pada anak-anak kita. Karena memang selalu mengharap curahan kasih sayang dan perhatian dari orang tua.

c) Perhatian menurut luasnya

Perhatian menurut cara luasnya di bagi menjadi dua macam, yaitu:

- (1) Perhatian yang terpusat yaitu perhatian yang hanya tertuju kepada suatu lingkup objek yang dalam keadaan terbatas
- (2) Perhatian yang terpancar yaitu pada dasarnya suatu saat akan tertuju kepada lingkup objek sangat luas atau tertuju kepada lingkup yang bermacam-macam.

b. Bentuk peran dan dukungan orang tua yang bersifat materil.

Bentuk peran dan dukungan orangtua yang bersifat materil terdapat pada kebutuhan gizi bagi anak, dan sarana prasarana yang memadai.

1) Pemenuhan kebutuhan gizi

Kebutuhan gizi bagi tubuh merupakan suatu hal yang wajib bagi manusia, gizi di perlukan tubuh untuk mempertahankan sel di dalam tubuh agar tetap sehat baik ketika istirahat ataupun sedang beraktifitas olahraga. Gizi yang di butuhkan

tubuh terdapat pada makanan yang dikonsumsi setiap hari, Departemen Kesehatan menyarankan gizi yang seimbang harus mencakup 4 sehat 5 sempurna. Untuk itu makanan yang dikonsumsi oleh tubuh harus tepat dan sesuai kebutuhan tubuh individu (Lutan, dkk, 2001). Gizi yang diperlukan oleh atlet dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Gizi Latihan

Setiap atlet setidaknya mengetahui makanan terbaik untuk dikonsumsi ketika sebelum latihan. Pada individu seseorang mempunyai makanan kesukaan dan makanan yang tidak disukai, jadi tidak ada makanan yang menjamin penampilan seseorang agar tampil baik ketika mengkonsumsinya. Untuk menentukan makanan yang baik sebelum latihan bagi tubuh perlu memperhatikan alternatif jenis latihan kadar intensitas dan waktu. Untuk itu makanan yang dikonsumsi setiap hari adalah makanan tinggi karbohidrat dengan memberi bahan bakar dan mengisi kembali otot. Makanan dikonsumsi satu jam sebelum latihan untuk menghindari dari rasa lapar (Nancy, 2001: 94).

b) Gizi Bertanding

Gizi bertanding adalah kebutuhan gizi yang diperlukan atlet ketika sedang bertanding atau berkompetisi. Dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

(1) Gizi Sebelum Bertanding

Kebutuhan gizi sebelum bertanding ialah untuk memberikan *suplay* energi dan cairan kepada atlet sehingga atlet akan tampil optimal ketika bertanding.

Terdapat beberapa tujuan dari pemenuhan gizi sebelum bertanding atlet, antara lain:

- (a) Mencegah rasa lapar dan tubuh lemas
- (b) Energi dalam tubuh tetap terjaga ketika perut kosong
- (c) Menjamin status hidrasi
- (d) Alat pencernaan tidak terganggu
- (e) Atlet merasa siap bertanding

Cabang olahraga mempunyai intensitas bertanding yang berbeda begitu juga dengan durasi waktu pertandingan. Oleh karena itu pengaturan gizi makanan sebelum bertanding harus diketahui, makanan terbaik untuk sebelum bertanding adalah makanan kecil sebab makanan mempunyai arti emosional dan harus diingat bahwa ketegangan menjelang bertanding akan berpengaruh terhadap prestasi.

(2) Gizi Selama Bertanding

Pengaturan gizi ketika bertanding bertujuan untuk menjaga status hidrasi agar tetap terjaga serta cadangan glikogen sehingga membuat atlet tetap tampil optimal ketika bertanding.

(3) Gizi Setelah Bertanding

Pemenuhan status gizi setelah bertanding cukup berbeda dengan lainnya karena makanan yang dikonsumsi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- (a) Banyak mengandung cairan
- (b) Energi cukup bagi tubuh

- (c) Karbohidrat tinggi (60-70%) kaya vitamin dan mineral
- (d) Protein tinggi dan rendah lemak

Kondisi tubuh atlet ketika setelah pertandingan berbeda dengan kondisi sebelumnya, pada fase ini atlet tetap melakukan aktivitas olahraga namun dengan intensitas yang berbeda agar atlet tetap mempertahankan kualitas terbaiknya (Djoko Pekik Irianto, 2006: 109).

2) Bentuk peran dan dukungan orangtua kebutuhan sarana dan prasarana

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*” yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

- a) Peralatan adalah alat bantu yang digunakan untuk memperlancar kegiatan olahraga. Contoh: peti lempar, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda lompat dan lain-lain.
- b) Perlengkapan adalah pelengkap dari prasarana. Contoh: net, bendera, untuk tanda garis batas dan lain-lain. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan dan kaki misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain.

Prasarana olahraga adalah segala sesuatu yang menunjang terlaksananya kegiatan olahraga, prasarana umumnya mempunyai sifat permanen yang tidak dapat dipindahkan ataupun diubah. Contoh: lapangan bulu tangkis, bola basket,

lapangan tenis, gedung olahraga (*hall*), stadion sepak bola, lintasan lari, dan lain- lain (Soepartono, 2009: 5).

Sarana dan prasarana dapat juga disebut fasilitas merupakan kebutuhan yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan olahraga atau organisasi olahraga, kemajuan teknologi di zaman sekarang dapat mudah menemukan fasilitas olahraga melalui situs web internet sehingga dapat mempermudah atlet dalam memenuhi kebutuhan latihan. Dari bentuk dan macam-macam perhatian yang telah dijelaskan di atas, maka sudah sewajarnya bila orang tua memberikan bentuk perhatian yang khusus untuk anak- anaknya demi menunjang prestasi olahraga dan prestasi belajar.

Dari beberapa penjelasan di atas, peran orang tua sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang dan keberhasilan cita-cita anak, aspek moral dan perilaku harus diajarkan mulai usia sedini mungkin karena ketika dewasa anak tersebut dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dengan berperilaku positif agar anak-anaknya menjadi manusia yang berbudi dan berguna bagi keluarga, masyarakat dan tentunya bagi Negara. Oleh karena itu orang tua patutlah memberikan dukungan yang berarti pada anak-anaknya dalam menyalurkan keterampilan yang dimiliki. Berikan kebebasan anak untuk bergerak dan berekspresi dalam hidupnya. Jangan terlalu menekan agar tidak timbul kesan orang tua terlalu otoriter atau tidak demokratik. Kebebasan disini dalam arti bebas memilih wadah untuk penyaluran bakatnya. Sedang orang tua tidak harus tinggal diam, tetapi ikut memberikan pengarahan dalam hal kebebasan tersebut. Kita tunjukkan jalan yang terbaik pada mereka, mana yang benar dan mana yang salah.

Orang tua (bapak-ibu) adalah pendidik, kodrati, mereka pendidik bagi para anak-anaknya karena secara kodrat bapak dan ibu diberikan anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri timbul rasa kasih sayang orang tua pada anak-anak mereka. Hingga secara moral keduanya terasa terbeban tanggungjawab untuk memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing keturunan mereka” (Jalaludin, 1996: 204). Jadi kesimpulannya adalah orang tua harus mempunyai rasa tanggungjawab yang besar kepada tumbuh kembang anak dengan memperhatikan sikap dan perilaku yang ditunjukkan ketika di rumah dan di sekolah. Dengan demikian perhatian dari orangtua adalah sikap mutlak yang harus ditujukan kepada anak dalam tumbuh menunjang prestasi anak dalam prestasi olahraga, khususnya olahraga sepakbola.

Keberhasilan anak dalam prestasi olahraga tidak terlepas dari dukungan motivasi orang tua, Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Dari kedua motivasi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa, meskipun yang lebih utamanya adalah motivasi dalam diri siswa tetapi motivasi dari luar atau ekstrinsik tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Diantara peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- (1) Pertama, dengan mengontrol waktu belajar dan kegiatan sehari-hari pada anak.

- (2) Kedua, memantau perkembangan dan kepribadian yang mencakup pada sikap, sifat, moral, dan tingkah laku. Perlakuan tersebut dapat dilakukan oleh orang tua dengan cara berkomunikasi dengan anak.
- (3) Ketiga, memantau perkembangan anak dalam bidang akademik. Hal tersebut dapat diperlihatkan dengan mengontrol nilai-nilai sekolah.
- (4) Keempat, memantau keefektifan jam latihan

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk memberikan rangsangan terhadap minat dalam belajar. Motivasi tersebut dapat diberikan dengan cara:

(a) Pemberian perhatian

Perhatian yang diberikan oleh orangtua dapat mempengaruhi motivasi anak dalam belajar maupun latihan, seperti contoh ketika anak pulang dari sekolah atau latihan dapat menanyakan bagaimana kondisi dalam proses pembelajaran.

(b) Pemberian hadiah

Pemberian hadiah sering digunakan oleh orang tua kepada anak jika anak berhasil melakukan suatu kegiatan. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda. Hadiah tersebut dapat memotivasi anak agar mereka giat belajar.

(c) Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan diberikan oleh orang tua dalam rangka memberikan penguatan dari dalam diri anak.

2. Hakikat Prestasi

Prestasi adalah hasil kemampuan yang didapatkan oleh seseorang dengan ketrampilan dalam menyelesaikan sesuatu hal (Zainal Arifin, 2012: 3). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Prestasi hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga. Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan cara keuletan kerja. Prestasi dapat bersifat tetap dalam sejarah kehidupan manusia karena sepasang kehidupannya selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar dapat memberikan kepuasan kepada orang yang bersangkutan, khususnya orang yang sedang menuntut ilmu di sekolah. Prestasi meliputi segenap ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang bersangkutan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari seorang atlet dalam menyelesaikan suatu hal sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atlet sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal berasal dari dalam diri seorang atlet yang di pengaruhi dengan bakat fisik atlet, Kualitas personal kepribadian dan disiplin yang baik dan Tingkat intelegensi (kecerdasan) yang baik. Jadi untuk berhasil dalam dunia olahraga atlet harus mempunyai:

1) Bakat fisik

Menurut William, bakat adalah kemampuan yang ada pada diri seorang atlet tersebut dimana aktivitas yang dilakukan secara baik dan dibarengi dengan kualitas latihan yang cukup. Bakat terdapat beberapa jenis, yaitu:

- a) Bakat verbal, bakat yang diperlihatkan dalam bentuk perkataan atau lisan.
- b) Bakat numerikal, bakat yang mempunyai konsep dalam bentuk angka-angka.
- c) Bakat skolastik, bakat yang berasal dari kombinasi angka dan kata meliputi kemampuan menulis, menalar, dan menciptakan hipotesis.
- d) Bakat abstrak, bakat yang lebih terlihat pada pola, rancangan, dan ukuran.
- e) Bakat bahasa, merupakan kemampuan penalaran analisis bahasa.
- f) Bakat mekanik, bakat ini lebih mempunyai prinsip-prinsip dalam bentuk IPA tata kerja, alat-alat dan lainnya.
- g) Bakat relasi ruang, bakat yang digunakan untuk mengamati serta menceritakan pola 2 dimensi ataupun berpikir 3 dimensi. Bakat ini akan membuat seseorang memiliki sifat peka yang tajam kepada dalam detail visual. Biasanya bakat ini dimiliki oleh fotografer, artis, pilot, arsitek, dan lainnya.
- h) Bakat kecepatan ketelitian klerikal, bakat yang berupa tulis menulis, meramu dalam laboratorium, dan lainnya.

2) Kualitas personal

Jika ingin menjadi atlet profesional, idealnya harus mempunyai sikap yang baik seperti disiplin dalam latihan dan mempunyai rasa tanggung jawab.

3) Tingkat kecerdasan

Kecerdasan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005: 209) adalah kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran dan lain-lain).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari dorongan luar atau lingkungan yang mendukung atlet untuk tetap berprestasi dan hal yang mendorong atlet untuk tetap berprestasi seperti pelatih, orang tua, fasilitas, lingkungan, dan situasi pertandingan. faktor yang mendorong atlet tetap berprestasi menurut beberapa ahli, antara lain:

1) Orang tua

Menurut Verawati (2017: 24) Orang tua adalah orang yang selalu siap dalam hal mengasuh anak dan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap tumbuh kembang anak, serta dapat meluangkan waktu untuk anak-anaknya. Hadi (2016: 102) menyatakan bahwa orangtua memiliki kewajiban dalam hal mengasuh, mendidik, dan melindungi anak. Sehingga orang tua mempunyai peran penting dalam perkembangan bakat olahraga anak sehingga orangtua harus mempunyai waktu sendiri untuk meluangkan waktu untuk mendampingi anak latihan atau bertanding.

2) Pelatih

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 7) bahwa pelatih adalah bagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga, merupakan tokoh kunci yang harus memahami tata cara yang benar, yakni dengan menguasai ilmu pelatihan atau

metodologi latihan. Pelatih mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan prestasi atlet. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 17) peranan yang harus diemban oleh pelatih sangatlah berat dan sangat beragam, berbagai peran harus mampu di kerjakan dengan baik. Dalam proses latihan umumnya berbagai peran dilakukan secara kombinasi, artinya peran satu dapat dilakukan bersama dengan peran-peran yang lain.

3) Kompetisi

Menurut Irianto (2002: 11), berpendapat bahwa “Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, kompetisi merupakan sarana evaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawan”. Dengan diadakanya pertandingan seorang pelatih dan anak dapat mengetahui kemampuan yang dimilikinya sehingga peran pelatih adalah dapat memberikan evaluasi terhadap anak didiknya, mungkin ada peningkatan atau penurunan.

4) Fasilitas

Menurut Irianto (2002: 13) “Untuk menunjang prestasi diperlukan fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain: peralatan, dana, teknologi, organisasi, manajemen. Fasilitas non fisik meliputi: perhatian, motivasi, suasana yang kondusif”. Jika fasilitas bagi atlet lengkap maka atlet akan nyaman dalam berlatih sehingga lebih mudah untuk meraih prestasi optimal.

3. Pembinaan Prestasi

Pembinaan prestasi adalah pembinaan yang memiliki visi dan misi suatu tujuan agar klub tersebut berprestasi yang didalamnya terdiri dari pemanduan

bakat, pembinaan prestasi, pemasalan, pembibitan, dan kompetisi.

a. Pemanduan bakat

Pemanduan bakat (*talent identification*) adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengidentifikasi seseorang yang mempunyai potensi dalam bidang olahraga sehingga dapat mencapai prestasi puncak dan berhasil menjalani program latihan yang direncanakan.

Dalam pencarian atlet yang berpotensi, pemandu bakat mempunyai ciri-ciri sendiri antara lain.

- 1) Segi anatomis/morfologis: tinggi, berat, struktur badan dan otot-ototnya
- 2) Segi fisiologis: faal tubuh harus baik keadaannya seperti jantung, paru-paru, pencernaan makanan, sistem saraf, dan darah,
- 3) Segi psikologis sangat penting diketahui, terutama mengenai watak, kepribadian, inteligensi, emosi, dan motivasi atlet
- 4) Kesehatan pemain harus baik atas dokter yang memeriksanya (Muhamad, 2012).

b. Pemasalan

Menurut M. Furqon H (2002: 3) “Pemasalan adalah mempolakan keterampilan dan kesegaran jasmani secara multilateral dan spesialisasi”. Yang menjadi atrget utama dalam pemasalan adalah masyarakat, pelajar, dan mashasiswa dan setiap individu melakukan olahraga mempunyai tujuan yang berbeda-beda yaitu hanya untuk kesegaran jasmani, sarana prestasi, kesehatan, dan rehabilitasi.

c. Pembibitan

Menurut M. Furqon H (2002: 5) “pembibitan atlet adalah upaya mencari dan menemukan individu-individu yang memiliki 18 potensi untuk mencapai prestasi olahraga yang setinggi-tingginya di kemudian hari, sebagai langkah atau tahap lanjutan dari pemasalan olahraga”. Tujuan dari pembibitan adalah untuk menyiapkan calon atlet berbakat dari berbagai cabang olahraga, sehingga dapat dilanjutkan melalui pembinaan pelatihan jangka panjang dengan metode dan riset yang modern

Menurut Toho Cholik M (1994) yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (2002: 32), beberapa indikator yang perlu diperhatikan sebagai kriteria untuk mengidentifikasi dan menyeleksi bibit atlet berbakat secara objektif antara lain:

- 1) Kesehatan (pemeriksaan medik, khususnya sistem kardiorespirasi dan sistem otot saraf)
- 2) Antropometri (tinggi dan berat badan, ukuran bagian tubuh, lemak tubuh dan lain-lain)
- 3) Kemampuan fisik (*speed power*, koordinasi, VO2 Max)
- 4) Kemampuan psikologis (sikap, motivasi, daya toleransi)
- 5) Keturunan
- 6) Lama latihan yang telah diikuti sebelumnya dan adakah peluang untuk berkembang
- 7) Maturasi

d. Kompetisi

Menurut Chaplin (1999), kompetisi adalah dua kelompok yang saling berjuang memperebutkan obyek yang sama dan mempunyai sifat mengalahkan kelompok lain. Kompetisi adalah bentuk hubungan yang terjadi akibat adanya keterbatasan sumber daya alam pada suatu tempat (Dewi, 2014). Dari penjelasan menurut ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kompetisi adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh dua kelompok yang saling mengalahkan dengan tujuan merebutkan suatu objek yang sama.

4. Prestasi Olahraga

Prestasi olahraga merupakan hasil optimal yang dicapai oleh seorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik dalam kompetisi beregu maupun individu. Usaha latihan yang maksimal dan terstruktur dapat memberikan hasil yang maksimal dalam prestasi olahraga. UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional ialah olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Untuk maksud tersebut, maka dalam olahraga prestasi diperlukan upaya-upaya penanganan secara optimal. Terdapat beberapa komponen penting yang berkaitan dengan olahraga prestasi, yaitu: (1) perlunya pembinaan berjenjang dan berkelanjutan; (2) prioritas cabang olahraga; (3) indentifikasi pemanduan bakat; (4) optimalisasi pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) dan Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa (PPLM) dan sekolah khusus olahraga; (7) investasi dan

implementasi Iptek keolahragaan, (8) pemberdayaan semua jalur pembinaan; (9) sistem jaminan kesejahteraan dan masa depan (Mutohir, 2007)

Menurut UU. No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 86.1 “setiap pelaku olahraga, organisasi olahraga, lembaga pemerintah, swasta, dan perorangan yang berprestasi dan / atau berjasa dalam memajukan olahraga dibidang olahraga diberi penghargaan”. Pasal diatas dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penentuan prestasi olahraga nasional dengan kata lain raihan prestasi olahraga dapat dilihat dari penghargaan yang diperoleh. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga antara lain:

Menurut Soeharno sebagaimana yang dikutip oleh Faidillah (2010) mengemukakan bahwa dalam pencapaian prestasi maksimal ada 2 faktor yang menentukan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

- 1) Kesehatan fisik dan kemampuan fisik Berdasarkan kriteria fisik meliputi: memiliki kemampuan otot mengatasi tahanan yang baik (kekuatan), mampu melakukan kerja dalam jangka waktu lama (daya tahan), memiliki kemampuan untuk bergerak dalam waktu yang cepat (kecepatan), kemampuan melakukan gerakan persendian melalui jangkauan daerah yang luas (fleksibilitas), kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien (koordinasi). Fungsi organ-organ tubuh, seperti: daya kerja jantung, peredaran darah, daya kerja paru-paru, system pernapasan, daya kerja pernapasan, dan daya kerja panca indera bekerja dengan baik.

- 2) Bentuk tubuh serta proporsi tubuh yang selaras Bentuk tubuh atau faktor konstitusi tubuh antara lain adalah anthropometris, postur dan struktur tubuh, seperti : ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar dan berat tubuh, somato-type tubuh hal ini harus sesuai dengan olahraga yang diikutinya Contohnya pada cabang bola voli dan bola basket yang membutuhkan sosok atlet yang tinggi minimalnya 180 cm untuk putra.
- 3) Penguasaan teknik Hal ini dapat dibuktikan dengan mampu mengaplikasikan teknik-teknik yang ada pada cabang olahraga tertentu dengan gerakan yang baik, contoh pada olahraga panjat tebing atlet mampu menerapkan teknik pegangan, pijakan dan gerakan pemanjatan dengan baik sehingga jalur pemanjatan mudah diatasi
- 4) Penguasaan taktik Penguasaan taktik ini berupa taktik perorangan, taktik kelompok, taktik tim, pola-pola pertahanan dan penyerangan sistem-sistem bertanding. Hal ini juga sama seperti yang diungkapkan M. Yunus (1992: 170) hakikat bertaktik adalah mempergunakan daya fikir dan sikap kreatif serta improvisasi untuk menentukan alternatif pemecahan masalah yang efektif, efisien dan produktif dalam rangka mencapai kemenangan dalam bertanding.
- 5) Memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik Untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin disamping memiliki prestasi fisik yang tinggi perlu motor penggerak dan pendorong dari aspek kejiwaan dan kepribadian. Salah satu bentuk aspek kejiwaan itu adalah motivasi dari diri atlet itu sendiri. Menurut

Purti & Henny (2010) “Motivasi adalah suatu hal yang didorong seseorang untuk melakukan atau mendapatkan sesuatu”. Hampir senada dengan yang diungkapkan oleh Anwar dalam Sajoto (1988:3-4), faktor internal berupa aspek psikologis atau kaitanya dengan mental atau kejiwaan individu yang terdiri atas terdiri atas:

- a) Intelektual, ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan bakat.
- b) Motivasi, terdiri dari dua macam, yaitu dari diri atlet (internal): perasaan harga diri, kebanggaan, keinginan berprestasi, percaya diri, perasaan sehat, dan lain-lain. Dan dari luar diri atlet (eksternal): penghargaan, pujian, hadiah (material, uang), kedudukan, dan lainlain.
- c) Kepribadian, yang menguntungkan dalam pembinaan prestasi, seperti : ketekunan, kematangan, semangat, berani, berhati-hati, mudah menerima, bijaksana/serius, tenang, percaya diri, terkontrol, cakap/pintar, praktis, teguh pendirian, dan lain-lain. Sedangkan yang kurang menguntungkan, seperti: mudah tersinggung/emosi, cepat bosan, kurang cakap, sembrono, ragu-ragu, pemalu, lambat menerima, curiga/cemburu, bersifat kewanitaan, tidak terkendali, tidak tetap pendirian, menyendiri, penakut, dan lain-lain.
- d) Memiliki kematangan juara yang mantap. Memiliki kematangan juara yang mantap maksudnya atlet tersebut menghadapi pertandingan apapun kondisinya, selalu memperlihatkan kejayaan prestasi cabang olahraga yang diikutinya. Senada dengan Suharno (1986:77) yang dimaksud kematangan

juara yang mantap yaitu kematangan penerapan kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet dalam pertandingan dimana prestasi (ajeg meskipun menghadapi situasi, kondisi yang berbeda-beda dalam hal tempat, alat lawan dan lingkungan).

b. Faktor Eksternal

1) Pelatih

Peran pelatih dalam pencapaian prestasi sangat penting, berikut ini akan dijelaskan mengenai hakikat, kriteria atau syarat pelatih serta tugastugasnya. Pelatih dalam kaitanya pencapaian prestasi merupakan bagian dari faktor eksternal, dialah yang akan mengolah atlet dan menjadikan sesuai dengan tujuannya yang diharapkan. Faktor pelatih akan menunjang tercapainya prestasi yang maksimal apabila memiliki kriteria tertentu dan mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

2) Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana juga merupakan faktor eksternal dalam pencapaian prestasi atlet, kedua faktor ini merupakan faktor yang penting karena sebagai fasilitas dalam peningkatan kualitas dan kemampuan atlet dalam cabang olahraga tertentu.

3) Organisasi

Hakikat organisasi menurut Faidillah (2010), “Organisasi adalah setiap bentuk kerja sama antara manusia yang terikat oleh suatu ketentuan, yang bermaksud untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu beliau juga mengatakan

organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, terstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu”.

4) Lingkungan.

Lingkungan yang menunjang prestasi baik menurut Menurut Faidillah (2010), beliau menyatakan bahwa kondisi-kondisi lingkungan yang sifatnya menunjang prestasi atlet adalah :

5) Keluarga, khususnya orang tua

Kondisi rumah yang bersih, terang, tenang dan nyaman. Sopan santun dalam keluarga. Lingkungan keluarga yang senang dan mendukung dalam bidang olahraga, memberikan perhatian pada sang atlet dalam mengikuti program-program latihan maupun saat kompetisi. Belajar, berlatih, bekerja, dan istirahat harus serasi. Hal ini bisa diberikan contoh yaitu keluarga datang menyaksikan anak (atlet) mengikuti sebuah kompetisi.

6) Pembina dan pelatih

Peran pelatih dan pembina dalam mengatur pola hidupnya misalkan, tidur yang teratur antara 8-10 jam per hari. Kehidupan sehari-hari yang teratur, hindarilah rokok, alkohol dan morphin. Pengaturan makanan selalu segar sesuai dengan ilmu gizi, pengaturan pola makan atlet harus selalu dikontrol agar kebugaran dan kesehatannya selalu terjaga. Kesehatan selalu dikontrol. Selain itu juga perlengkapan dan materi yang memadahi dan pekerjaan untuk hari depan serta keuangan perlu diperhatikan secukupnya.

7) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan sosial

Dukungan moral dari lingkungan sekitar yang positif, misalkan dari lingkungan sekolah memberi warna kepada tindakan olahragawan pada waktu berlatih ataupun bertanding, saat masa-masa ujian maupun kegiatan ekstrakurikuler menuntut pencurahan semua daya upaya kepada tugas-tugas sekolah tersebut, akibatnya kalau dipaksakan berlatih maupun bertanding maka hasilnya akan jauh berbeda dengan masa-masa dimana tidak ada tugas sekolah. Bentuk dukungan dan bantuan dana dari pemerintah pusat maupun daerah merupakan andil yang cukup besar di dalam peningkatan prestasi olahraga. Dengan turut campur tangan dari pejabat-pejabat pemerintah dalam menangani masalah peningkatan prestasi olahraga.

Oleh karena itu pemanduan bakat olahraga bertujuan untuk menekankan pada identifikasi keberbakatan olahraga, dengan mengacu pada kesesuaian potensi dan minat olahragawan. Dengan penerapan Iptek keolahragaan, prestasi olahragawan dapat diprediksi secara lebih efektif dan efisien sejak dimulainya pengidentifikasian dan seleksi calon olahragawan berbakat. Paradigma pelatihan olahraga dewasa ini lebih menekankan pada penerapan metode dan teknik melatih yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu agar olahragawan dapat berprestasi hingga mencapai puncak maka perlu dilakukan proses yang sistematis.

5. Hakikat Sepakbola

a. Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga yang banyak di gemari masyarakat Indonesia maupun dunia. Pada tanggal 21 Mei 1904 berdirilah federasi sepakbola

dunia yang di singkat FIFA (*Federation Internasional The Football Association*). Menurut A.Sarumpaet, dkk (1992 :4) Mengemukakan permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh masing masing tim berjumlah 11 orang dengan satu kiper, dalam permainan sepakbola prinsip utama yang harus di miliki tim yaitu mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan gol dari tim lawan. Dimana tim yang banyak memasukan gol ke gawang lawan dapat di pastikan memenangkan pertandingan, selain itu lapangan sepak bola harus berbentuk persegi panjang dengan panjang antara 100–110 meter, lebar 64 – 75 meter, dan lamanya waktu nomal pertandingan adalah 2 x 45 menit dengan jeda istirahat pertandingan sekitar 15 menit. Pada pertandingan tertentu jika skor seri atau sama kuat akan diadakan perpanjangan waktu atau adu penalti tergantung aturan format dari pertandingan tersebut. Adapun wasit sebagai alat penengah pada pertandingan sepak bola. tugas dari wasit adalah menjadi penegak peraturan sepak bola, memimpin pertandingan, memberikan hukum jika terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh salah satu tim.

Dalam permainan sepakbola pemain harus dapat menguasai teknik dasar permainan sepakbola A. Sarumpaet, dkk (1992 : 17) mengemukakan “teknik dasar bermain sepak bola terdiri dari teknik menendang, menahan bola, mengontrol bola dan menggiring bola” untuk dapat menguasai teknik teknik sepak bola yang baik dan benar tentu perlu adanya latihan yang konsisten dan kondisi fisik yang baik.

Sajoto (1988: 57) menyatakan kondisi fisik adalah satu persyaratan yang sangat di perlukan dalam setiap usaha peningkatan prestasi seseorang atau atlet.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas orang termasuk kiper, dan tujuan utama bermain sepak bola adalah memenangkan pertandingan dan mencegah tim lawan memasukan gol.

b. Teknik Dasar Permainan Sepak bola

Dalam permainan sepakbola, pemain harus mempunyai ketrampilan bermain sepakbola dengan baik dan benar. Menurut Sucipto (2008: 17) teknikdasar dalam permainan sepak bola adalah sebagai berikut:

1) Menendang (*kicking*)

Bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untukmenggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitumenendangdengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar,punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.

2) Menghentikan (*stoping*)

Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan menghentikan bola dengan pahadan menghentikan bola dengan dada.

3) Menggiring (*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak kasaran untuk melewati lawan, danmenghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring boladengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki.

4) Menyundul (*heading*)

Bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.

5) Merampas (*tackling*)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bias dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.

6) Lempar ke dalam (*throw-in*)

Lemparan kedalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.

7) Menjaga gawang (*kipper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

Herwin (2004: 21) menyatakan permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

a) Gerakan teknik tanpa bola

Dalam permainan sepak bola pemain harus mempunyai kondisi badan yang prima, karena pemain sepak bola harus mampu berlari dengan cepat dan merubah arah kecepatan dengan tepat. Berikut teknik gerakan yang harus dimiliki seorang atlet, antara lain:

(1) Berlari

Menurut Herwin (2004: 21) seorang pemain sepak bola harus mempunyai kemampuan berlari yang cukup baik karena intensitas permainan sepak bola cukup tinggi. Gerakan yang harus dimiliki seorang pemain sepak bola adalah

seperti melompat, berjalan, berguling, berbelok arah, serta berhenti secara tiba-tiba. Semua gerakan tersebut sangat dibutuhkan bagi pemain sepak bola untuk menunjang permainan di lapangan.

(2) Gerak tipu badan

Gerakan tipu badan merupakan gerakan tambahan dalam sepak bola untuk mengelabui lawan sehingga lawan akan kerepotan ketika menjaganya seperti berhenti mendadak dan merubah arah berlari. Menurut Sardjono (1982: 18), pemain sepak bola yang tidak dapat melakukan gerak tipu, maka pemain itu tidak dapat menjadi pemain sepak bola yang baik. Gerakan tipu dapat dikatakan berhasil jika lawan terkecoh dengan gerakan tipu, sehingga kita dapat lepas dari penjagaan lawan.

(3) Gerak lompat

Menurut Suwarno.K.R. (2001: 6) berdasarkan tolakan yang digunakan dalam suatu gerakan dibedakan menjadi dua yaitu tolakan dua kaki atau melompat dan tolakan satu kaki atau melompat. Dalam sepak bola lompatan biasa digunakan untuk menyundul bola atau kiper menangkap bola lambung.

b) Gerakan teknik dengan bola

Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) bola (*passing*), (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (e) Menyundul bola (*heading*), (f) Gerak tipu (*feinting*), (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Selain teknik dasar dan gerak dasar dalam permainan sepak bola juga membutuhkan unsur fisik sehingga menunjang performa dilapangan. Berikut unsur-unsur fisik dalam permainan sepak bola:

a) Daya tahan (*endurance*)

Daya tahan adalah kemampuan melakukan aktivitas dalam jangka waktu yang lama, (Djoko Pekik Irianto, 2002: 72).

b) Kelincahan (*agility*)

Kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam mengubah arah gerak secara cepat tanpa kehilangan keseimbangan. Seorang yang mampu merubah satu posisi yang berbeda, dengan kecepatan tinggi dan koordinasi gerak yang baik, berarti kelincahan yang tinggi, (M Sajoto, 1988: 59).

c) Koordinasi (*Coordination*)

Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien. Tidak hanya olahraga sepakbola saja melainkan berbagai olahraga juga membutuhkan gerakan koordinasi (Djoko Pekik Irianto, 2002: 77).

d) Kecepatan (*Speed*)

Kecepatan (*speed*) adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat. Elemen kecepatan meliputi: waktu reaksi, frekuensi gerak per satuan waktu dan kecepatan gerak melewati jarak, (Djoko pekik Irianto, 2002: 73).

e) Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan (*balance*) adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh agar tidak jatuh ketika melakukan gerakan, semakin baik melakukan keseimbangan maka semakin baik kinerja otot syaraf dalam tubuh (M Sajoto, 1988: 58-59).

f) Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan maksimal, (Djoko Pekik Irianto, 2002: 66).

g) Reaksi (*Reaction*)

Reaksi adalah kemampuan seseorang dalam merespon dari rangsangan. Seperti kiper ketika menepis bola yang ditendang lawan, menghindari dari tekel lawan dan seterusnya (M Sajoto, 1988: 59).

h) Ketepatan (*Accuracy*)

Ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerakgerak bebas, terhadap suatu sasaran. Sasaran dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek langsung yang harus dikenai. Misalnya dalam menembak, memasukkan bola dalam bola basket, pitcur dalam soft-ball, tendangan dalam gawang dan lain-lain, (M Sajoto, 1988: 59).

i) Daya Ledak Otot (*Muscular Power*)

Kemampuan seseorang untuk melakukan kekuatan maksimum, dengan usahanya yang dikerahkan dalam waktu sependek-pendeknya, (M Sajoto, 1988: 58).

Dari uraian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa bermain sepakbola dengan baik harus menguasai teknik dasar sepakbola seperti menendang bola, menghentikan bola, mendribel bola, kontrol bola, dan lain-lain.

6. Profil Puslat Pandanaran Boyolali

Puslat Pandanaran Boyolali merupakan salah satu sekolah sepak bola yang berada di Kabupaten Boyolali dan cukup mempunyai nama besar di kalangan SSB Kaputaben Boyolali, Puslat Pandanaran Boyolali sendiri menampung anak-anak usia 13-17 tahun yang diharapkan menciptakan bibit pemain muda berbakat di Kabupaten Boyolali dan dapat berperan sebagai kemajuan sepak bola nasional hingga internasional.

Puslat Pandanaran Boyolali bukan hanya memperhatikan aspek prestasi saja, akan tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan perilaku. Puslat Pandanaran Boyolali menerapkan 3S (senyum, salam, dan sapa) sehingga nantinya lulusan siswa dari Puslat Pandanaran Boyolali mempunyai karakter dan sifat yang kuat dan dapat menghargai sesama pemain dan official ketika suatu saat nanti mendapatkan klub di luar.

Puslat Pandanaran Boyolali diketuai oleh Bapak Ahmad Arif., S.Sos sekaligus pendiri dari Puslat Pandanaran Boyolali. Puslat Pandanaran Boyolali mempunyai 5 pelatih dan 4 kelas kategori usia (2005/6, 2007, 2008, dan 2009), jumlah total siswa sekitar 60 siswa dari berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Boyolali. Latihan dilakukan di Lapangan Bangsalan, Kabupaten Boyolali, Kecamatan Teras, Desa Sudimoro. Selama 3 kali dalam 1 minggu hari

Selasa dan Kamis latihan dimulai pukul 14.30-17.00 dan pada hari Minggu Latihan dimulai pukul 07.30-09.30. Puslat Pandanaran Boyolali sendiri mempunyai agenda setiap 1 bulan sekali mengadakan pertandingan persahabatan dengan klub lain yang mempunyai tujuan untuk mengukur bagaimana hasil latihan, serta seringkali mengikuti turnamen kecil dan rutin berpartisipasi dalam gelaran kejuaraan Liga Jateng Hebat di berbagai kelompok usia. Puslat Pandanaran Boyolali sendiri telah menjuarai berbagai turnamen seperti Juara 1 LJH KU-2005, Juara 2 LJH KU-2007, dan masih banyak lagi.

B. Penelitian Relevan

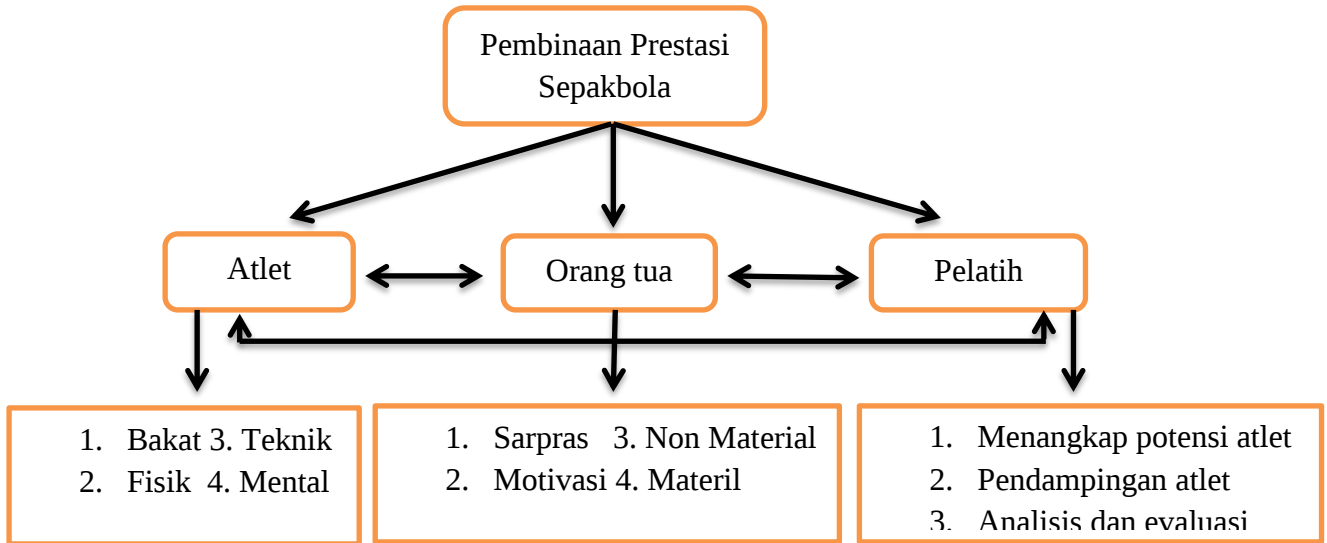
Untuk membantu melengkapi dan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Basket Anak di Klub Basket Surya Kencana Weleri KU-16 Tahun 2014” Penelitian ini menggunakan populasi 40 orang tua dari pemain tim basket Surya Kencana Weleri Ku-16. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu, yaitu 20 orang tua. Untuk pengumpulan data menggunakan metode survei dengan analisis deskriptif kualitatif. Instrumen untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dalam mendukung prestasi basket anak di klub basket Surya Kencana Weleri menunjukkan peran

orang tua dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 25.00%, dan tinggi sebanyak 75.00%, sedangkan kriteria sedang, rendah dan sangat rendah 0.00%, maka disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi basket anak di klub basket Surya Kencana Weleri tahun 2014 adalah tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Syaifullah El Afrinuddin Zain (2013) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Futsal Anggota Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri & Yogyakarta” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berupa *kuesioner*. Penelitian ini adalah penelitian populasi yang mana populasinya adalah anggota ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 24 siswa. Uji validitas menggunakan teknik korelasi dengan rumus *product moment* oleh *Karl Pearson*, dan didapatkan sebanyak 18 butir soal valid. Sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan hasil reliabilitas instrumen sebesar 0,942. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tingkat pengetahuan anggota ekstrakurikuler SMA Negeri 7 Yogyakarta dalam bermain futsal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal siswa anggota ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 7 Yogyakarta adalah 8,33% sangat tinggi, 33.33% tinggi, 41,67% sedang, 8,33% rendah, dan 8,33% dalam sangat rendah.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

Olahraga sepakbola adalah olahraga yang sangat populer untuk saat ini, terbukti dengan banyaknya SSB dan kompetisi usia dini. Untuk menjadikan anak berprestasi di olahraga sepak bola, perlu dukungan yang berasal dari atlet itu sendiri, orangtua, dan pelatih. Untuk meraih prestasi sepak bola atlet harus mempunyai kemampuan bakat, fisik, teknik, dan mental sehingga menjadikan anak lebih optimal dalam meraih prestasi sepak bola, orangtua juga berperan dalam kemajuan prestasi anak melalui dukungan baik dari segi materil maupun Non-materil sehingga membuat anak semakin semangat dalam latihan, dan peran pelatih adalah untuk mengungkap potensi atlet, pendampingan latihan, maupun analisis dan evaluasi. Komunikasi harus tercipta dari tiga arah sehingga menciptakan kesinambungan antara anak, orangtua, dan pelatih.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan penjabaran dari rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian dapat di rumuskan yaitu “Seberapa tinggi dukungan orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepak bola Pusat Latihan Pandanaran Boyolali?”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif Menurut Sugiyono (2007: 147), penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Metode yang digunakan penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara *offline* dengan orangtua mengisi angket melalui angket kuisioner yang telah di buat oleh peneliti dengan kriteria yang sudah di jelaskan di dalam pertanyaan, sistematika pengisian angket orangtua/wali hanya memilih pertanyaan sesuai pilihan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19–26 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Menurut Sutrisno Hadi (2000: 182) populasi adalah seluruh anggota kelompok yang akan diteliti. Dikatakan pula bahwa populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang palingsedikit mempunyai satu sifat yang sama. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek yang menjadi bahan penelitian dari keseluruhan individu dan paling tidak harus

memiliki sifat yang sama. Pada penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah orangtua/wali dari anggota klub Puslat Pandanaran Boyolali dengan jumlah 70 orang.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2007: 81) sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling menggunakan *Purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 68) kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah orangtua atau wali siswa dari kelompok umur 14–16 tahun yang telah menyekolahkan anaknya di puslat pandanaran boyolali selama kurang lebih 1 tahun serta yang bertempat tinggal di Kabupaten Boyolali dan mendapatkan sampel sesuai kriteria 40 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, (2013: 161) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sugiyono (2013: 38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel dari penelitian ini adalah

- a. Variabel Terikat : Peran orangtua dan Pembinaan Prestasi
- b. Variabel Bebas : Prestasi olahraga

2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian istilah yang terdapat pada tiap variabel penelitian maka dalam penelitian ini perlu ada Definisi operasional yaitu adalah

- a. Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 854) “peran yaitu perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan Hamalik (2011: 33) menyatakan bahwa “peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu”.
- b. Pembinaan dari kata “bina” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an yang berarti bangun/bangunan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Purwodarminto, 1996: 34), pembinaan berarti membina, memperbaharui, atau proses perbuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
- c. Prestasi olahraga adalah suatu pencapaian yang sudah ditargetkan, prestasi olahraga tidak akan maju tanpa adanya pondasi yang kokoh. Prestasi harus dibangun melalui pembinaan dan pembangunan secara terencana dan didukung oleh teknologi olahraga, prestasi yang diraih oleh individu maupun kelompok akan dapat mengangkat harkat dan martabat suatu negara.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik

Pengertian Teknik adalah cara sistematis mengajarkan sesuatu. Teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Teknik harus konsisten dengan metode. Oleh karena itu, teknik harus selaras dan serasi dengan pendekatan. Kemampuan pengajar sangat menentukan dalam memilih teknik mengajar yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Bila pengajar mempunyai keterbatasan pengetahuan dan penguasaan tentang disiplin ilmu maupun tentang cara mengajar yang baik, tentu ia akan berkuat dengan teknik yang sama, atau tidak berkembang, dan tanpa variasi. Dengan demikian, pembelajaran akan terkesan monoton dan membosankan.

Teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu, dalam proses belajar mengajar teknik harus konsisten dengan metode. Setiap teknik mempunyai kekurangan dan kelebihan. Pengajar perlu mengkaji teknik mengajar yang sesuai dan memilih strategi-strategi yang memberikan peluang paling banyak bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu. Dalam buku Sutarjo Adisusilo mengemukakan bahwa teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Perkembangan teknik lisan seringkali lebih cepat dibandingkan dengan teknik pengajaran menulis, menyimak, dan membaca. Menurut Sugiyono (2013), Arti teknik pengumpulan

data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

2. Instrumen Tes Survei Angket

Menurut Arikunto (2010: 201) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Menurut Arikunto (2006: 168), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat terdapat empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penyusunan instrumen, menurut Hadi (1991: 9), digunakan langkah- langkah sebagai berikut:

- Menetapkan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi dalam menyusun instrumen.
- Dari kisi-kisi kemudian dijabarkan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.
- Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli.
- Mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner. Butir pertanyaan merupakan penjabaran penjabaran dari isi faktor-faktor yang sudah diuraikan, kemudian dijabarkan indikatornya dan disusun dalam butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan atau faktor tersebut. Setelah mendapatkan kisi-kisi instrumen kemudian peneliti melakukan validasi ahli atau *expert judgment*. Menurut Sugiyono (2011: 271) *Expert Judgement* adalah teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh ahli yang membidangnya dalam bentuk opini atau pertanyaan. *Expert Judgement* penelitian dilakukan oleh Bapak Adib Febrianta, M.Pd., setelah divalidasi ahli kemudian peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang valid untuk dipakai sebagai instrumen dalam penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Eaktor	Indikator	Butir	
			+	-
PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA PUSLAT	Dukungan	Dukungan Perhatian	2, 3, 4,	1
		Dukungan Reflektif	5, 7, 8	6
		Dukungan Materil	9, 10, 11	
		Dukungan NonMateril		12
		Dukungan Terpusat	13, 14, 15	
		Dukungan Terlihat	16, 17, 18	
	Pembinaan prestasi	Keikutsertaan Pengelolaan	19	20
	Gizi	Pembangunan kebutuhan Gizi	21,22,23,	27
			24,25,26	
	Sarana Prasarana	Sarpras dalam kebutuhan latihan	28,29, 30,31	

	Lingkungan	Lingkungan keluarga dan lingkungan latihan	32, 33	
Jumlah			33	

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah angket, dimana angket dibagikan kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Berikut mekanismenya :

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas.
- b. Penulis mencari tau data orangtua dari anggota klub Puslat Pandanaran Boyolali.
- c. Peneliti menentukan jumlah orangtua yang menjadi subjek peneliti.
- d. Peneliti menyebar angket kuisisioner kepada orang tua/wali siswa.
- e. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Bentuk angket yang telah disusun oleh penulis perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Menurut Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakan ujicoba guna mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen. Uji coba dilaksanakan di Academy At Farmasi Surakarta pada orangtua yang hadir mendampingi anaknya berlatih sebanyak 20 orang. Langkah-langkah uji coba dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 96) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang biasa dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006: 46). Perhitungan menggunakan SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel taraf signifikan 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan dari 37 butir soal terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid. Sehingga yang digunakan untuk penelitian adalah 33 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai bahan pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah layak (Arikunto, 2006: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2006: 47). Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha N of Item

Cronbach's Alpha	N of Item
.941	37

G. Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif presentase (Sugiyono, 2007: 112). Penyajian data menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$P : F/N \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 33 butir pernyataan dengan skor 1– 4. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

Tabel 5. Statistik Hasil Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola

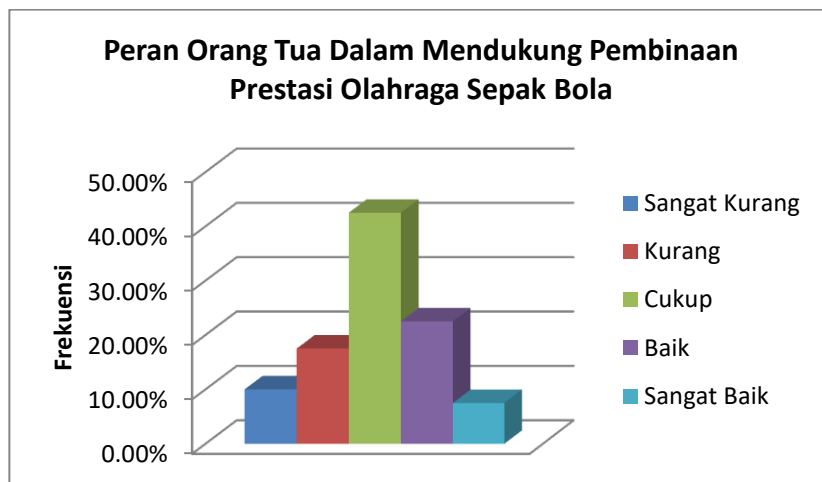
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	106,35
<i>Median</i>	106,50
<i>Mode</i>	105,00
<i>Std. Deviation</i>	4,203
<i>Minimum</i>	99,00
<i>Maximum</i>	118,00

Hasil statistik penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$112,67 <$	Sangat baik	3	7,5
$108,45 < X \leq 112,67$	Baik	9	22,5
$104,25 < X \leq 108,45$	Cukup	17	42,5
$100,03 < X \leq 104,25$	Kurang	7	17,5
$\leq 100,03$	Sangat kurang	4	10
Jumlah		40	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Puslat Pandanaran Boyolali

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 42,5 %, kategori baik dengan persentase 22,5 %, kategori kurang sebesar 17,5 %, kategori sangat baik sebesar 7,5 % dan kategori sangat kurang 10 %. Hasil tersebut dapat diartikan peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali adalah cukup.

Hasil penelitian peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi dalam penelitian ini di dasarkan pada beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Dukungan

Faktor Dukungan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu;

Tabel 7. Statistic penelitian Faktor Dukungan

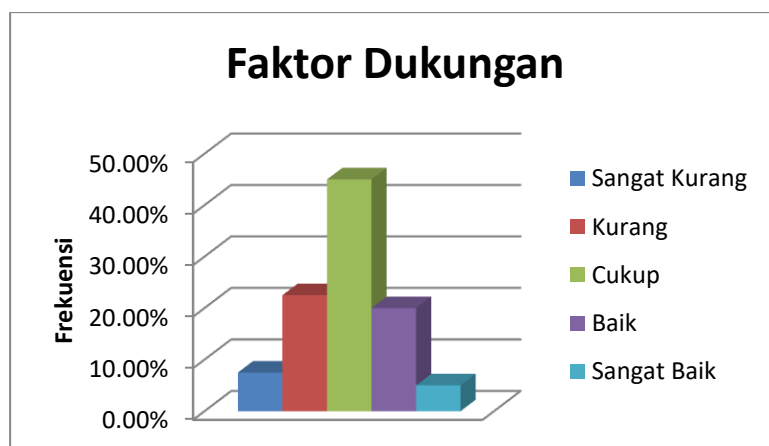
Ketrangan	Nilai
<i>Mean</i>	59,85
<i>Median</i>	60,00
<i>Mode</i>	59,00
<i>Std. Deviation</i>	2,88
<i>Minimum</i>	54,00
<i>Maximum</i>	67,00

Hasil penelitian faktor dukungan apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Dukungan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$64,15 \leq$	Sangat baik	2	5
$61,28 < X \leq 64,15$	Baik	8	20
$58,41 < X \leq 61,28$	Cukup Baik	18	45
$55,45 < X \leq 58,41$	Kurang Baik	9	22,5
$\leq 55,45$	Sangat Kurang	3	7,5
Jumlah		40	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Dukungan

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor dukungan sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 45 %, kategori kurang dengan persentase 22,5 %, kategori baik sebesar 20 %, kategori sangat baik sebesar 5 % dan kategori sangat kurang 7,5 %.

2. Faktor Pembinaan Prestasi

Faktor Pembinaan Prestasi dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 2 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu:

Tabel 9. Statistik penelitian Faktor Pembinaan Prestasi

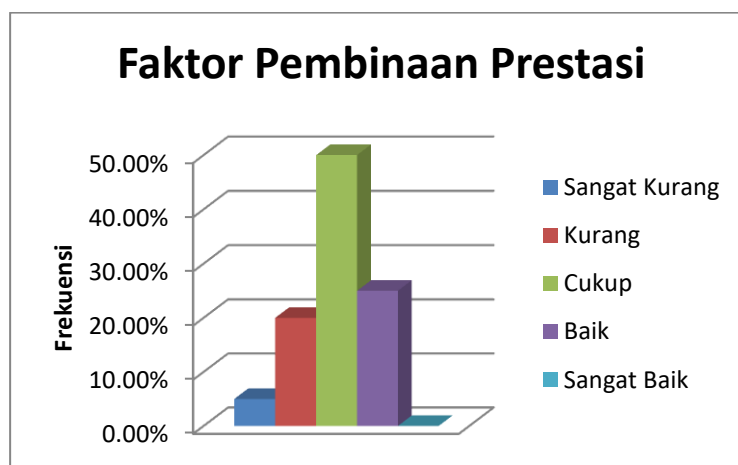
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	6,95
<i>Median</i>	7,00
<i>Mode</i>	7,00
<i>Std. Deviation</i>	0,81
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	8,00

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$8,16 \leq$	Sangat baik	0	0
$7,35 < X \leq 8,61$	Baik	10	25
$6,54 < X \leq 7,35$	Cukup	20	50
$5,73 < X \leq 6,54$	Kurang	8	20
$\leq 5,73$	Sangat Kurang	2	5
Jumlah		40	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pembinaan Prestasi

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor pembinaan prestasi sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 50 %, kategori baik dengan persentase 25 %, kategori kurang sebesar 20 %, kategori sangat kurang sebesar 5 % dan kategori sangat baik 0 %.

3. Faktor Gizi

Faktor gizi dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 7 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu;

Tabel 11. Statistik Hasil Penelitian Faktor gizi

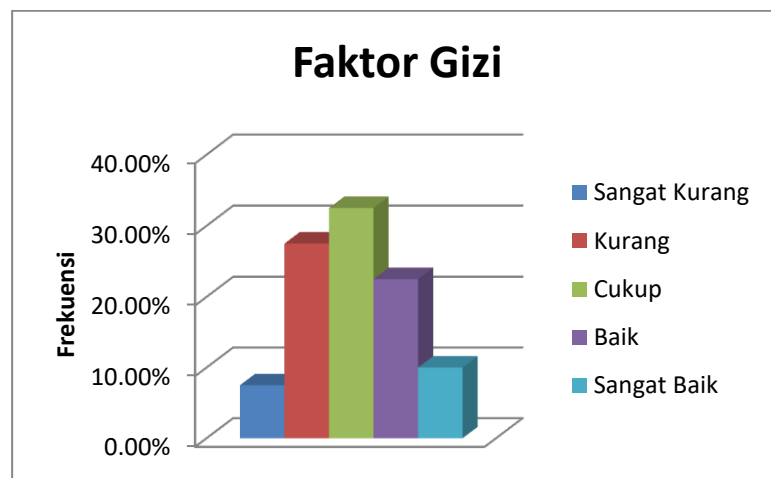
Keterangan	Nilai
Mean	19,87
Median	20,00
Mode	20,00
Std. Deviation	1,32
Minimum	17,00
Maximum	22,00

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor gizi

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$21,85 \leq$	Sangat baik	4	10
$20,53 < X \leq 21,85$	Baik	9	22,5
$19,21 < X \leq 20,53$	Cukup	13	32,5
$17,89 < X \leq 19,21$	Kurang	11	27,5
$\leq 17,89$	Sangat Kurang	3	7,5
Jumlah		40	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor gizi

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor gizi sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 32,5 %, kategori kurang dengan persentase 27,5 %, kategori baik sebesar 22,5 %, kategori sangat baik sebesar 10 % dan kategori sangat kurang 7,5 %.

4. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor Sarana dan Prasarana dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu;

Tabel 13. Statistik Hasil penelitian Faktor Sarana dan Prasarana

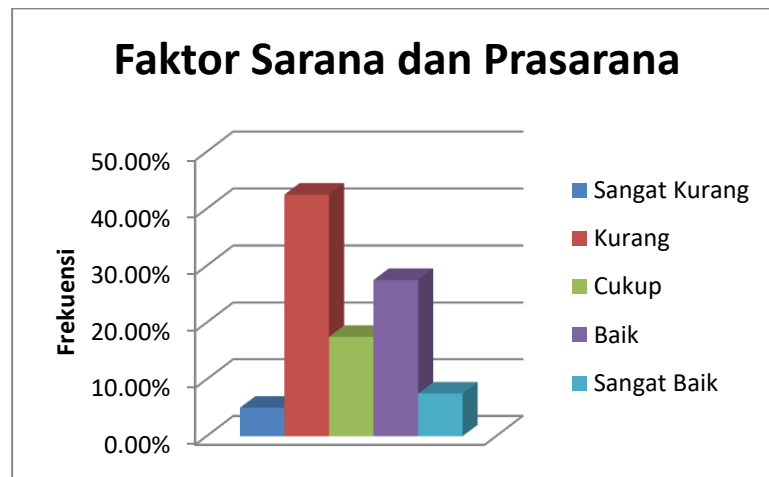
Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	12,77
<i>Median</i>	13,00
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	1,33
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	15,00

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$14,75 \leq$	Sangat baik	3	7,5
$13,43 < X \leq 14,75$	Baik	11	27,5
$12,11 < X \leq 13,43$	Cukup	7	17,5
$10,79 < X \leq 12,11$	Kurang	17	42,5
$\leq 10,79$	Sangat Kurang	2	5
Jumlah		40	100

Deksripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor sarana dan prasarana sebagian besar berkategori kurang baik dengan persentase 42,5 %, kategori baik dengan persentase 27,5 %, kategori cukup sebesar 17,5 %, kategori sangat baik sebesar 7,5 % dan kategori sangat kurang 5 %.

5. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 2 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu;

Tabel 15. Statistik hasil penelitian Faktor lingkungan

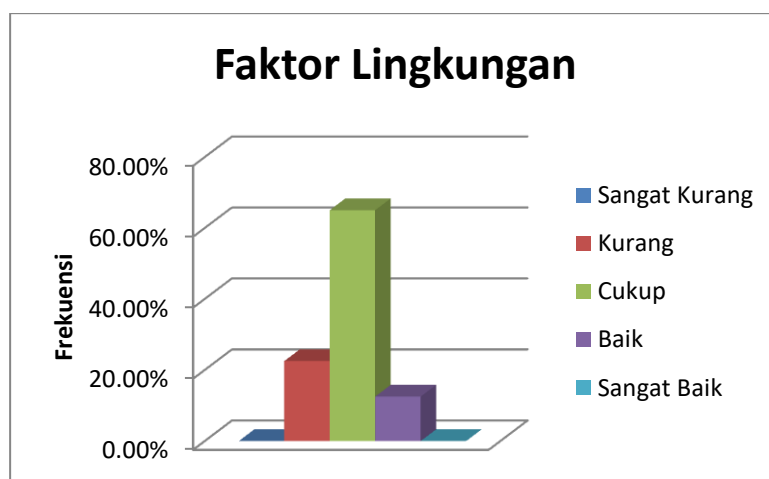
Ketrangan	Nilai
Mean	6,90
Median	7,00
Mode	7,00
Std. Deviation	0,59
Minimum	6,00
Maximum	8,00

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$8,08 <$	Sangat baik	0	0
$7,29 < X \leq 8,08$	Baik	5	12,5
$6,51 < X \leq 7,29$	Cukup Baik	26	65
$5,71 < X \leq 6,51$	Kurang Baik	9	22,5
$< 5,71$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		40	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor lingkungan

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor lingkungan sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 65 %, kategori kurang baik dengan persentase 22,5 %, kategori baik sebesar 12,5 %, kategori sangat baik sebesar 0,0 % dan kategori sangat kurang baik 0,0 %.

B. Pembahasan

Prestasi adalah hasil kemampuan yang di dapatkan oleh seseorang dengan ketrampilan dalam menyelesaikan sesuatu hal. Sebuah pencapaian prestasi yang baik tentu saja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Peran orang tua merupakan salah satu faktor pendukung yang berasal dari luar (ekstrinsik). Dalam hal ini dapat menjadi salah satu faktor untuk mendukung pencapaian prestasi seseorang, salah satunya prestasi dalam bidang sepak bola.

Hasil penelitian diketahui peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola di Puslat Pandanaran Boyolali sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 42,5 %. Hasil tersebut menunjukkan jika orang tua cukup memberi dukungan kepada peserta didik dalam pembinaan prestasi yang dilakukan oleh Puslat Pandanaran Boyolali. Hasil yang cukup menunjukkan jika orang tua mempunyai andil yang cukup terhadap prestasi anak dibidang sepak bola. Meskipun tidak sepenuhnya orang tua mendukung anaknya untuk beprestasi di bidang olahraga, hal tersebut terlihat dari beberapa hasil persentase peran orang tua dalam mendukung prestasi anak masih berkategori sangat kurang dan kurang.

Orang tua di dalam keluarga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mediator. Orangtua sebagai motivator adalah dapat memberikan dorongan terhadap anaknya agar tetap berperilaku baik dan senantiasa melakukan perintah agama dan meninggalkan larangan agama, orangtua sebagai fasilitator adalah orangtua yang mampu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak ketika mereka merasa sedih dan mampu memberikan solusi anak.

Orang tua merupakan pendidik sejati sesuai dengan kodratnya. Sesuai harapan di atas maka sebagai orang tua mengarahkan anak-anaknya dalam hal yang positif. Oleh karena itu orang tua patutlah memberikan dukungan yang berarti pada anak-anaknya dalam menyalurkan keterampilan yang dimiliki. Orang tua merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal, yang utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, Orang tua bertanggung jawab dalam membesarkan, mengasuh, melindungi dan mendidik anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara normal. (Maunah, 2009: 92). Peran orang tua dalam mendukung anak dapat ditunjukkan dengan dukungan, memberi pembinaan prestasi, memberikan gizi yang cukup, pemberian saran dan prasarana serta di kenalkan dengan lingkungan yang mendukung pencapaian prestasi.

Peran orang tua dalam memberikan dukungan dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi atau dukungan baik secara moral, materiil dan juga dukungan yang bersifat perhatian. Dukungan-dukungan tersebut dirasa membantu moral siswa dan mampu memberikan motivasi yang baik sehingga meningkatkan keinginan siswa untuk berprestasi. Hasil penelitian menunjukkan jika dukungan orang tua sebagian besar berkategori cukup, artinya orang tua selama ini belum sepenuhnya memberikan dukungan yang baik. Hal ini dikarenakan beberapa orang tua belum sepenuhnya memberi kebebasan kepada siswanya untuk mengikuti kegiatan pelatihan sepak bola. Orang tua cenderung mendukung siswanya berprestasi dalam bidang akademik.

Peran orang tua dalam pembinaan prestasi dapat dilakukan dengan memberikan kelulasaan kepada siswa untuk mengikuti pelatihan dan juga pembinaan. Peran

dalam pembinaan prestasi berkaitan dengan waktu dan biaya pelatihan dan juga akomodasi yang harus dikeluarkan. Dukungan kepada siswa dalam mengikuti pembinaan prestasi dirasa masih belum seutuhnya maksimal sehingga menunjukkan jika dukungan dalam hal pembinaan prestasi masuk kategori cukup.

Peran orang tua dalam faktor gizi dapat dilakukan dengan memberikan asupan gizi yang baik kepada anaknya, hal ini tentu saja akan berpengaruh pada fisik dan stamina pada anak. Jika gizi yang diperoleh anak terpenuhi dengan baik hal tersebut menjadi pondasi tumbuh kembang anak dalam mencapai prestasi, mengingat permainan sepak bola merupakan olahraga yang membutuhkan fisik dan stamina yang baik. Hasil penelitian menunjukkan jika peran orang tua dalam memberikan faktor gizi adalah cukup.

Peran orang tua dalam memberikan saran dan prasarana adalah dengan cara orang tua menyediakan dan membelikan sarana olahraga, khususnya sepak bola untuk berlatih dan bermain. Jika dukungan dari sarana ini dapat dipenuhi oleh orang tua maka anak akan sering berlatih tidak hanya di tempat latihan tetapi juga di rumah hal ini akan menunjang ketrampilan anak untuk berprestasi pada bidang olahraga. Sarana dan fasilitas yang dimaksud yaitu orang tua memberikan dukungan dengan cara memberikan fasilitas dan juga membelikan sarana yang dibutuhkan. Akan tetapi pada kenyataannya mereka cenderung tidak melakukan itu. Padahal dukungan sarana di rumah untuk berlatih cukup penting hal ini dapat digunakan sebagai alat dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan anak dalam mencapai prestasi.

Peran orang tua yang berkaitan dengan lingkungan berkaitan dengan dukungan dari pihak keluarga dan lingkungan sekitar. Artinya dukungan yang diperoleh siswa bisa berasal dari keluarga dan lingkungan dari tempat dia tinggal. Jika seseorang yang berasal dari keluarga yang menyukai olahraga, tentu saja dukungan tersebut menjadi sangat positif kepada siswa untuk berprestasi di bidang olahraga, akan tetapi jika lingkungan sekitar dan keluarga yang kurang mempunyai minat terhadap olahraga tentu saja peran dan dukungan orang tua tidak bisa sepenuhnya maksimal terhadap prestasi siswa. Peran orang tua bersama keluarga serta lingkungan yang memberikan dukungan sosial pada anak-anaknya secara utuh dan besar sangat berarti untuk berlatih olahraga daerahnya, hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti jika keluarga sangat senang dan mendukung bila salah satu anggota keluarga mengikuti kegiatan olahraga yang disukai dan digemari oleh anaknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 42,5 %, kategori baik dengan persentase 22,5 %, kategori kurang sebesar 17,5 %, kategori sangat baik sebesar 7,5 % dan kategori sangat kurang 10 %. Hasil tersebut disimpulkan peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali adalah cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. menjadi masukan yang bermanfaat Puslat Pandanaran Boyolali mengenai besarnya peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi peserat didiknya.
2. Bagi orang tua dapat menjadi indikasi bahwa peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola sangat penting bagi kelangsungan pembinaan prestasi siswa.
3. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Ketrbatasan penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Terbatasnya waktu penelitian peneliti hanya mengambil data berdasarkan koesioner yang diberikan tanpa melakukan pengamatan langsung proses pembinaan prestasi anak.
2. Terbatasnya waktu penelitian, kesungguhan dan kebenaran responden dalam mengisi angket tidak dapat kami kontrol.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi orang tua hendaknya selalu mendukung, memfasilitasi, memberikan kebebasan kepada anaknya untuk berprestasi dalam berbagai bidang yang positif.
2. Bagi pelatih hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak bola
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam mendukung pembinaan prestasi olahraga sepak dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayuna, Q. (2017). Motivasi orang tua memasukkan anaknya pada kelompok bermain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Vol. I, No. 1.
- Azwar, S. (2010). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bompa, T. O. 2005. *Periodization Training For Sport, 5th Edition*. Kendall/Hunt: Publising Company.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djoko Pekik Irianto. 2006. *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Effendi, H. (2016). *Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Volume 1.
- Faidillah, Kurniawan. Faktor Penghambat dalam Berprestasi Maksimal pada Atlet Cabang Olahraga Anggar di DIY. <http://blog.uny.ac.id> {accessed 2019/07/02}.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Herwin. (2004). *Pembelajaran keterampilan sepakbola dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar kepelatihan*. Yogyakarta: Diktat Mata Kuliah PPL. FIK UNY.
- Komarudin, K., & Sartono, H. (2016). *Profil pembinaan atlet potensial KONI Kota Bandung (Upaya Menjaring Data Calon Atlet Potensial untuk Persiapan Porda XIII di Kabupaten Bogor)*. Jurnal Kepelatihan Olahraga, 8(2), 11-24.
- Poerwadarminto. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rubianto Hadi. 2007. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang: CV. Cipta Prima Nusantara
- Ruli, Efrianus. (2020). *Tugas dan peran orangtua dalam mendidik anak*. Jurnal Edukasi Nonformal. E-ISSN: 2715-2634
- Sari, Diana. (2017). *Peran orangtua dalam memotivasi belajar siswa*. Jurnal PGRI-Palembang.
- Soepartono. (2009). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sucipto, Dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Dirjendikti.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Jalaludin. (1996). *Psikologi agama*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhammad, Y. (2018). *pembinaan olahraga usia dini*.
- Nancy, C. (2001). *Petunjuk gizi untuk setiap cabang olahraga*. Jakarta: PT raja Grafindo.
- Verawati, I. (2017). Dukungan sosial orangtua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo klub Medan. *Jurnal EduTech*, Vol. 3 No.2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 017/PKL/I/2022
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Subagyo Irianto, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

i>Nama : Bukhori Romadhon
NIM : 18602241056

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga
Sepakbola PUSLAT Pandanaran Boyolali

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Januari 2022

Kajur PKL,

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

Lampiran 2. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Bukhori Romadhon
NIM : 18602241056
Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Selasa, 22/3/22	- Pembahasan identifikasi masalah pada latar belakang yg menunjukkan pernyataan - perbaikan kata kunci sesuai buku pedoman tugas akhir - kajian pustaka memperluas variabel - menentukan populasi & sampel yang akan di kaji	
2.	Selasa, 29/3/22	- penjelasan latar belakang harus urut dari umum ke khusus - kerangka berpikir harus di perbaiki	
3.	Kamis, 31/3/22	- perbaikan angket kea kata yang lebih baik lagi - di perkuat latar belakang & kajian teori	
4.	Jumet, 1/4/22	- perbaikan paragraf 2 paragraf setiap di 1 lembar - perbaikan nomorisasi sub bab	
5.	Kedu, 6/4/22	- tji expert judgement dan validasi instrumen penelitian	
6.	Senin, 8/4/22	- olah data	
7.	Senin, 25/4/22	- penyelesaian bab II dan V - revisi sumber	
8.	Senin, 13/4/22	- penyelesaian kesimpulan dan diskusi	
9.	Senin, 20/4/22	- Restoran Ujian	

Kajur PKL,

Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 773/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

17 Mei 2022

Yth. Puslat Pandanaran Boyolali

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bukhori Romadhon
NIM : 18602241056
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Pembinaan
Prestasi Olahraga Sepak Bola Puslat Pandanaran
Boyolali
Waktu Penelitian : 19 - 26 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan dari Puslat Pandanaran Boyolali



PUSLAT PANDANARAN BOYOLALI

Perum Katon Indah Gudang Kapuk 03/08 Siswodipuran Boyolali

(0276) 325586. 08156703912 / puslatpandanaran@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: ../Puslat PND/6/2022

Menunjukkan surat dari : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PERIHAL IZIN PENELITIAN

Diizinkan kepada

Nama : BUKHORI ROMADHON
PT : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NIM : 18602241056
Program Studi : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Waktu : 19 – 26 MEI 2022
Tempat : LAPANGAN BANGSALAN TERAS BOYOLALI
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PEMBINAAN
PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA PUSLAT
PANDANARAN BOYOLALI

Boyolali, 20 Mei 2022

Ketua Puslat Pandanaran Boyolali



Lampiran 5. Surat Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Kepada : Yth. Adib Febrianta, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta :

Nama : Bukhori Romadhon
NIM : 18602241056
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* kepelatihan sepakbola untuk penelitian tugas akhir saya dengan judul "Peran Orangtua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Puslat Pandanaran Boyolali".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing,



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP. 196210101988121001.

Yogyakarta, 6 April 2022

Pemohon,



Bukhori Romadhon
NIM. 18602241056

Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adib Febriant~~a~~, M.Pd.

NIP : 12009920225742

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Bukhori Romadhon

NIM : 18602241056

Program Studi : PKL/PKO

Judul TA : **“Peran Orangtua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak bola Puslat Pandanaran Boyolali.”**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Aspek peran orangtua dalam mendukung kualitas perlu
dipertajam kembali.

2. Perbaiki tata tulis dan pilihan kata

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 6 April 2022

Menyetujui Validator,



Adib Febriant~~a~~, M.Pd.

NIP. 12009920225742

,'
Lampiran 7. Angket

Salam Olahraga,

Perkenalkan nama saya Bukhori Romadhon mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dari fakultas Ilmu Keolahragaan program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Di sela-sela kesibukan bapak/ibu saat ini, dengan hormat saya mohon waktunya sejenak untuk mengisi angket dalam pengambilan data tugas akhir skripsi saya yang berjudul “PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAK BOLA PUSLAT PANDANARAN BOYOLALI” . Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuanya saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Tempat tanggal lahir :

Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberi tanda () pada tempat yang telah disediakan.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak memberikan sanksi kepada anak ketika tidak berangkat latihan.				
2.	Ketika anak mengalami cedera saat latihan, saya merasa cemas.				
3.	Jika waktu saya longgar, saya akan datang untuk mendukung anak secara langsung.				
4.	Saya memberikan pujian kepada anak ketika memenangkan pertandingan dan kompetisi.				
5.	Sebelum bertanding saya memberikan motivasi secara langsung kepada anak.				
6.	Saya tidak pernah melihat anak bertanding atau latihan.				
7.	Saya mencarikan tempat latihan untuk anak dengan SSB yang berkualitas.				
8.	Saya mencarikan kualitas pelatih yang baik untuk anak saya.				
9.	Ketika latihan saya membawakan bekal makanan dan minuman kepada anak.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
10.	Saya selalu memberikan motivasi kepada anak untuk semangat latihan.				
11.	Saya selalu mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihan sendiri.				
12.	Saya selalu mengingatkan anak untuk mengatur pola hidup sehat.				
13.	Saya selalu mengingatkan anak untuk patuh terhadap pelatih.				
14.	Saya selalu mendorong anak untuk datang tepat waktu ketika latihan.				
15.	Saya memberikan masukan kepada anak ketika malas Berlatih.				
16.	Saya setuju dengan pembinaan prestasi anak melalui program SSB.				
17.	Saya selalu berkonsultasi kepada pelatih terhadap perkembangan anak saya.				
18.	Saya membawakan bekal air mineral, untuk menghindari anak dehidrasi.				
19.	Bekal yang saya bawaan sudah memenuhi kebutuhan hidrasi untuk anak.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
20.	Saya memberikan makanan yang bergizi untuk anak, seperti kebutuhan karbohidrat, protein dan vitamin lainnya.				
21.	Saya memberikan vitamin bagi anak ketika akan bertanding atau latihan.				
22.	Saya menyediakan buah-buahan ketika anak pulang latihan seperti, pisang, pepaya, dan semangka.				
23.	Saya selalu datang untuk melihat anak latihan serta membawakan makanan dan minuman.				
24.	Sebagai orang tua saya selalu menjaga pola makan anak dengan gizi seimbang.				
25.	Saya memberikan peralatan sepakbola kepada anak seperti jersey sepak bola, sepatu sepak bola, pelindung kaki (skin deker), dan bola.				
26.	Ketika peralatan sepak bola anak rusak, saya langsung belikan.				
27.	Saya tidak membelikan perlengkapan sepak bola ketika rusak.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
28.	Saya memantau anak untuk tidur tepat waktu.				
29.	Ketika besok anak latihan, saya sebagai orang tua mengingatkan anak untuk tidur lebih awal.				
30.	Peralatan yang saya belikan sudah sesuai standar nasional.				
31.	Saya menjalin hubungan baik antar orang tua siswa				
32.	Para orang tua selalu memantau pergaulan di lingkungan sekitar.				
33.	Saya selalu menyarankan anak untuk bijak dalam pergaulan.				

Lampiran 8. Data Uji Coba

FSP	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	138		
WDD	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	138	
BMS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	110	
AAM	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	133
RMT	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	108
GFR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	108	
KMT	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	135
RSN	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	132
MDM	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	119	
STT	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	105
WHY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	141	
AAT	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	124	
BAN	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	138	
AFR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	139	
RML	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	123
DWS	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	132	
RAS	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	128	
JWK	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	126
RSM	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	125
QJK	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	121	

Lampiran 9. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Butir Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,570	0,444	Valid
2	0,458	0,444	Valid
3	0,611	0,444	Valid
4	0,486	0,444	Valid
5	0,689	0,444	Valid
6	0,661	0,444	Valid
7	0,756	0,444	Valid
8	0,788	0,444	Valid
9	0,693	0,444	Valid
10	0,599	0,444	Valid
11	0,549	0,444	Valid
12	0,212	0,444	Tidak Valid
13	0,525	0,444	Valid
14	0,682	0,444	Valid
15	0,265	0,444	Tidak Valid
16	0,765	0,444	Valid
17	0,680	0,444	Valid
18	0,529	0,444	Valid
19	0,728	0,444	Valid
20	0,669	0,444	Valid
21	0,655	0,444	Valid
22	0,594	0,444	Valid
23	0,784	0,444	Valid
24	0,644	0,444	Valid
25	0,609	0,444	Valid
26	0,510	0,444	Valid
27	0,756	0,444	Valid
28	0,756	0,444	Valid
29	0,689	0,444	Valid
30	0,570	0,444	Valid
31	0,645	0,444	Valid
32	0,680	0,444	Valid
33	0,531	0,444	Valid
34	0,716	0,444	Valid
35	0,415	0,444	Tidak Valid
36	0,709	0,444	Valid
37	0,691	0,444	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	37

Lampiran 10. Tabel

Korelasi

N	R	N	R	N	r	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131

23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 11. Data Penelitian

RESPONDEN	NO																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	19	20	JML	21	22	23	24	25	26	27	JML	28	29	30	31	JML	32	33	JML	
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	58	3	4	7	2	3	3	2	3	3	2	18	3	3	3	3	12	3	3	6	
2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	3	57	4	4	8	2	3	2	4	3	3	2	19	3	3	3	2	11	3	3	6	
3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	60	3	4	7	3	3	2	4	3	3	21	3	4	4	4	14	4	4	8	
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	63	4	4	8	3	3	3	1	4	3	2	19	3	4	4	4	15	4	4	8
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	55	3	3	6	3	3	3	2	3	4	2	20	3	3	3	3	12	4	3	7	
6	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	58	3	3	6	2	3	3	3	3	4	3	21	3	3	4	4	14	3	3	6	
7	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	6	2	3	3	3	3	3	2	19	4	4	3	3	14	3	3	6	
8	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	3	3	6	2	4	2	3	3	3	2	19	3	3	3	3	12	3	3	6	
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	3	3	6	2	3	3	3	2	3	2	18	3	3	3	3	12	3	4	7	
10	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	3	3	6	3	4	2	4	3	3	2	21	3	3	2	3	11	4	3	7	
11	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	58	3	4	7	3	4	2	4	3	3	3	22	2	4	3	4	13	3	4	7	
12	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	59	4	4	8	2	3	2	3	4	4	2	20	2	4	3	3	12	4	3	7	
13	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60	3	4	7	3	3	3	4	3	4	2	22	3	4	2	4	13	4	3	7	
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	59	4	3	7	2	3	3	3	3	3	2	19	3	4	3	4	14	4	4	8	
15	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	60	4	3	7	3	3	2	3	4	4	2	21	3	3	3	4	13	4	3	7	
16	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	62	4	3	7	3	3	3	4	3	3	2	21	3	4	3	4	14	3	3	6	
17	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67	4	4	8	2	3	2	4	4	4	2	21	4	3	4	4	15	4	3	7	
18	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	58	4	3	7	2	4	3	3	4	3	2	21	3	4	3	4	14	3	4	7	
19	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	61	3	4	7	3	3	2	3	3	4	2	20	3	3	4	4	14	4	3	7	
20	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	59	3	4	7	2	4	2	4	3	4	1	20	3	3	3	3	12	4	3	7	
21	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	59	4	4	8	3	3	2	4	4	3	1	20	2	3	4	3	12	4	3	7	
22	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58	4	3	7	2	4	3	3	3	3	1	19	3	3	3	3	12	3	4	7	
23	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	62	3	4	7	3	3	2	4	4	4	2	22	3	4	2	4	13	4	3	7	
24	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	61	4	4	8	3	3	3	3	3	3	2	20	3	3	3	3	12	3	4	7	
25	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	66	3	2	5	2	3	2	3	4	4	1	19	3	4	2	3	12	4	3	7	
26	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	63	4	4	8	2	3	3	4	3	3	1	19	2	3	3	4	12	3	4	7	
27	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	61	3	4	7	4	3	2	3	3	4	1	20	3	4	3	3	13	4	3	7	
28	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	64	4	4	8	3	3	2	4	3	3	2	20	4	3	3	4	14	3	4	7	
29	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	62	4	3	7	2	4	2	3	4	3	2	20	3	3	3	3	12	4	3	7	
30	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	63	4	3	7	2	3	3	4	3	3	2	20	2	3	4	4	13	4	4	8	
31	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	60	3	3	6	3	4	2	3	4	3	2	21	3	3	3	3	12	4	3	7	
32	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	61	3	4	7	2	3	3	4	3	4	2	21	2	3	2	2	9	3	4	7	
33	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59	3	4	7	2	4	3	3	4	3	1	20	3	3	3	3	12	3	4	7	
34	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	60	3	4	7	2	3	2	4	3	4	2	20	3	4	3	4	14	3	3	6	
35	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	64	4	3	7	2	3	2	3	4	3	2	19	3	4	3	4	14	4	3	7	
36	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	60	4	4	8	2	3	3	3	2	3	1	17	3	3	3	3	12	3	4	7	
37	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	61	3	3	6	2	3	2	3	3	3	1	17	4	3	3	4	14	4	3	7	
38	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	59	4	4	8	3	3	3	3	4	4	2	22	3	3	2	2	10	3	3	6	
39	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	55	3	2	5	2	3	3	3	4	3	2	20	4	4	3	4	15	4	4	8	
40	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	59	3	4	7	2	3	2	2	3	3	2	17	3	4	3	3	13	3	3	6	

Lampiran 12. Deskriptif Statistik

Statistik data penelitian

Statistics							
		Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola	Dukungan	Pembinaan Prestasi	Gizi	Sarana dan Prasarana	Lingkungan
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		106,3500	59,8500	6,9500	19,8750	12,7750	6,9000
Median		106,5000	60,0000	7,0000	20,0000	13,0000	7,0000
Mode		105,00	59,00	7,00	20,00	12,00	7,00
Std. Deviation		4,20348	2,87830	,81492	1,32409	1,32988	,59052
Minimum		99,00	54,00	5,00	17,00	9,00	6,00
Maximum		118,00	67,00	8,00	22,00	15,00	8,00
Sum		4254,00	2394,00	278,00	795,00	511,00	276,00

Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	99.00	2	5,0	5,0	5,0
	100.00	2	5,0	5,0	10,0
	101.00	3	7,5	7,5	17,5
	102.00	1	2,5	2,5	20,0
	103.00	2	5,0	5,0	25,0
	104.00	1	2,5	2,5	27,5
	105.00	6	15,0	15,0	42,5
	106.00	3	7,5	7,5	50,0
	107.00	4	10,0	10,0	60,0

	108.00	4	10,0	10,0	70,0
	109.00	4	10,0	10,0	80,0
	110.00	2	5,0	5,0	85,0
	111.00	3	7,5	7,5	92,5
	113.00	2	5,0	5,0	97,5
	118.00	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Dukungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54.00	1	2,5	2,5	2,5
	55.00	2	5,0	5,0	7,5
	56.00	2	5,0	5,0	12,5
	57.00	2	5,0	5,0	17,5
	58.00	5	12,5	12,5	30,0
	59.00	7	17,5	17,5	47,5
	60.00	6	15,0	15,0	62,5
	61.00	5	12,5	12,5	75,0
	62.00	3	7,5	7,5	82,5
	63.00	3	7,5	7,5	90,0
	64.00	2	5,0	5,0	95,0
	66.00	1	2,5	2,5	97,5
	67.00	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Pembinaan Prestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	2	5,0	5,0	5,0
	6.00	8	20,0	20,0	25,0
	7.00	20	50,0	50,0	75,0
	8.00	10	25,0	25,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Gizi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	3	7,5	7,5	7,5
	18.00	2	5,0	5,0	12,5

	19.00	9	22,5	22,5	35,0
	20.00	13	32,5	32,5	67,5
	21.00	9	22,5	22,5	90,0
	22.00	4	10,0	10,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Sarana dan Prasarana					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	2,5	2,5	2,5
	10.00	1	2,5	2,5	5,0
	11.00	2	5,0	5,0	10,0
	12.00	15	37,5	37,5	47,5
	13.00	7	17,5	17,5	65,0
	14.00	11	27,5	27,5	92,5
	15.00	3	7,5	7,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lingkungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	9	22,5	22,5	22,5
	7.00	26	65,0	65,0	87,5
	8.00	5	12,5	12,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Lampiran 13. Dokumentasi

